

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR *FLASH CARD*
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**IRMA
NIM: 18.1200.024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR *FLASH CARD*
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT*
SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

IRMA

NIM: 18.1200.024

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Gambar Flash Card
Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa
Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Irma
NIM : 18.1200.024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : 109 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (.....)
NIP : 19730325 200801 1 024
Pembimbing Pendamping : Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (.....)
NIP : 19850121 202321 1 008

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. (signature)
NIP 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Gambar *Flash Card*
 Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Siswa Kelas
 VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

Nama Mahasiswa : Irma

NIM : 18.1200.024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2583/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025

Tanggal Kelulusan : 14 Juli 2025

Disahkan Oleh :

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Ketua)

(.....)

Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Sekretaris)

(.....)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

(.....)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Wahida serta segenap keluarga karena dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. dan Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku dosen selaku Pembimbing I dan Pembimbing II. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan memberikan arahan kepada penulis juga memberi motivasi selama penyusunan tugas akhir dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis, juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah mengabdikan dan menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare terkhusus di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah bekerja keras dalam membimbing dan

memberikan arahan selama menduduki jabatannya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

4. Ibu Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku penguji utama I dan bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku penguji utama II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta pengarahan dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan para Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam segala hal selama penulis belajar di IAIN Parepare.
6. Bapak Nasir S.Pd., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang beserta para guru dan peserta didik yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Teman seperjuangan yang senang hati saling membantu dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan penelitian ini. Tetap semangat untuk kalian semua.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik dari segi moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan tersebut sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Mei 2025 M
24 Dzulqaidah 1446 H

Penulis



Irma

NIM. 18.1200.024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

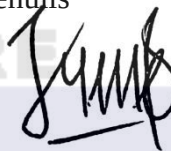
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irma
NIM : 18.1200.024
Tempat/ Tgl. Lahir : Baranti, 07 Februari 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Gambar Flash Card Dalam
Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII
MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Mei 2025 M
24 Dzulqaidah 1446 H

Penulis



Irma

NIM. 18.1200.024

ABSTRAK

Irma, *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTs.Negeri 1 Sidenreng Rappang.* (dibimbing oleh Kaharuddin dan Muhammad Irwan).

Permasalahan yang dialami siswa menganggap bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sulit sehingga kurang fokus mengikuti pelajaran, merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab bagi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang sebelum menggunakan media *flash card*, bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang setelah menggunakan media *flash card* dan apakah penggunaan media *flash card* efektif terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan *mufradāt* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang sebelum dan setelah penerapan media gambar *flash card* serta untuk mengetahui apakah media gambar *flash card* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental*. Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *One Group Pre-test Post-test*. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 263 dan 31 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Kemudian data dari hasil penelitian dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan SPSS 26. Pengumpulan data menggunakan, observasi, dokumentasi tes, *pre test-post test* dan *treatment*.

Hasil penelitian yaitu sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) kepada siswa dengan menggunakan media gambar *flash card* menghasilkan nilai rata-rata mencapai 46,29. Dimana setelah pelaksanaan *post-test* atau perlakuan mencapai nilai rata-rata 90,16. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan media gambar *flash card* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang, karena terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis tersebut diterima.

Kata Kunci: Media gambar *Flash Crad*, Peningkatan, Penguasaan Mufradat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	11
1. Efektivitas	11
2. Media Gambar Flash Card	13
3. Penguasaan Mufaradat	18
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29

C. Poupasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	32
E. Definisi Operasional Variabel	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	52
C. Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS.....	LI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	10
3.1	Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest	26
3.2	Jumlah Populasi	30
3.3	Jumlah Sampel	32
3.4	Kisi-kisi Instrumen	35
4.1	Hasil <i>Pre-Tes</i> Peserta Didik	41
4.2	Hasil Uji Deskriptif <i>Pre-Tes</i> Peserta Didik	43
4.3	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-Tes</i> Peserta Didik	44
4.4	Kategori Penguasaan	44
4.5	Hasil <i>Pos- Tes</i> Peserta Didik	46
4.6	Hasil Uji Deskriptif <i>Pos-Tes</i> Peserta Didik	47
4.7	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pos-Tes</i> Peserta Didik	48
4.8	Kategori Penguasaan	49
4.9	Hasil Uji Deskriptif <i>Pre-tes</i> dan <i>Pos-tes</i>	51
4.10	Uji Normalitas Data	53
4.11	Uji Homogenitas	54
4.12	Uji Hipotesis <i>One Sample Statistics Pre-Tes</i>	54
4.13	Uji Hipotesis <i>One Sample Statics Pos-Tes</i>	55
4.14	Uji Hipotesis <i>Paired Sample Tes Pre-Tes dan Pos-Tes</i>	56

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	24
4.1	Histogram Nilai Pretes	45
4.2	Histogram Nilai Postes	50

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Dasar Penetapan Pembimbing	II
2	Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	III
3	Surat Izin Meneliti dari Pemerintah Kab. Sidrap	IV
4	Surat Izin Telah Meneliti dari MTs Negeri 1 Kabupaten Sidenreng Rappang	V
5	RPP	VI
6	Instrumen Penelitian	XIV
7	Tabulasi Data <i>Pre-tes</i>	XLIII
8	Tabulasi Data <i>Pos-tes</i>	XLIV
9	Uji Normalitas	XLV
10	Uji Homogenitas	XLVI
11	Uji Hipotesis	XLVI
12	Nilai dan Diagram Batang <i>Pre-Tes</i>	XLVIII
13	Nilai dan Diagram Batang <i>Pos-Tes</i>	XLVIII
14	Dokumentasi Penelitian	XLIX
15	Biodata Penulis	LI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yá'</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> dan <i>yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah</i> dan <i>yá'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutahnya* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *nu' īma*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī zilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دَيْنُ اللَّهِ : *dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad*
(bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naşr Ḥamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	: <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallām</i>
a.s.	: <i>'alaihi al-sallām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS/:....: 4	: QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	: Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحه
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu. Misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.
4. Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan, terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Salah satu faktor yang cukup penting yang dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar adalah tersedianya media pembelajaran. Dengan adanya media maka tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.¹ Media pengajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran bahasa Asing, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Istilah media pembelajaran memiliki beberapa pengertian dalam arti sempit dan dalam arti luas. Adapun media secara luas dimaknai sebagai setiap orang, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun pengertian secara sempit yang dimaksud dengan media adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru sebagai sarana dalam mencapai tujuan pembelajaran.²

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Sementara itu dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat dapat berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta membuat peserta didik senang

¹Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 4 (2016).

²Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan 2 (Malang: UIN-Maliki Press, 2012).

dan bergairah dalam belajar, apalagi jika didukung oleh adanya media belajar yang sesuai.³

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tentunya tidak dapat terlepas dari peran pengajar dalam menggunakan media di dalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.⁴ Media pembelajaran dapat menambah pembelajaran dan wawasan serta adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan adanya media dapat mendukung proses pembelajaran dan akan menimbulkan rasa tertarik. Sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk mengolah informasi dan secara tidak langsung kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik.

Media pembelajaran dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran dapat berupa dari banyak hal, dari yang paling dekat dengan kita yaitu sosok guru itu sendiri, buku ajar, gambar, film, video, slide ppt, komputer, papan tulis dan lain sebagainya. Dan dalam hal ini yang lebih penting lagi adalah keterampilan seorang guru dalam memanfaatkan media dalam bentuk apapun sebagai sarana dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah penggunaan flash card. Media gambar ”flash card” adalah kartu bergambar yang dapat

³Hasyim Hadade, *Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Aplikasi Teori Belajar Dan Aplikasinya*, I (Makassar: Alauddin University Press, 2013).

⁴Putri Kumala Dewi dan Nia Bundiana, *Media Pembelajaran Bahasa Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran* (Malang: UB Press, 2018).

mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada media tersebut dan juga media praktis yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai dengan kebutuhan si pemakai.⁵ Media ini diharapkan dapat menjadi penunjang proses pembelajaran bagi peserta didik dan informasi ini dapat mudah diterima dengan mudah sehingga peningkatan kualitas belajar semakin optimal. *flash card* digunakan untuk memudahkan peserta didik untuk menguasai *mufradat*

flash card digunakan untuk memudahkan peserta didik menguasai nama-nama benda dan *mufradat* lainnya yang ada disekitar sebagaimana yang dijelaskan dalam QS.al-Baqarah /2: 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَتَشْعُونَ بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”⁶

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-bez Ayat ini menjelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama benda pada awal diciptakannya. Berkaitan dengan ayat ini, peneliti mengajar bahasa Arab mulai dari nama-nama benda dan *mufradat* lainnya dengan menggunakan media kartu bergambar (*flash card*).

⁵Elly Fitriani, *Monograf Media Flash Crad Baca Kata Digital Untuk Anak Usia Dini*,(Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).

⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, VI (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008).

Kartu bergambar bisa membantu memaksimalkan kemampuan *photographic memory*, serta membangkitkan respon otak kanan, yaitu dengan cara mengendalikan pikiran bawah sadar, emosi, kreatif dan intuitif pada anak sejak dini.

Flash card mempunyai nilai lebih, yaitu *flash card* dapat digunakan kembali untuk ulangan, latihan, bahkan dapat digunakan kembali sebagai patokan materi pelajaran selanjutnya.⁷

Mufradat salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis, dan merupakan salah satu basis pengembangan kemampuan berbahasa arab untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seseorang. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menguasai *mufradat* juga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dalam membaca Al-Qur'an terutama penyebutan huruh hijaiyah, kurangnya semangat belajar bahasa Arab, rasa bosan, mengantuk, serta anggapan peserta didik bahwa pelajaran bahasa Arab itu susah.

MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang berlokasi di Jalan Poros Pinrang No. 1A, Duampanua. Kec. Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Kenyataan yang ada di lapangan, khususnya di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang, *mufradat*nya masih belum mencapai target yang diinginkan secara memadai.⁸

⁷Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet.I; Yogyakarta: Diva Press, 2011).

⁸Umroh, *Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab* (Wawancara, 8 Juni 2024)

Untuk itu perlu diterapkan suatu cara alternatif guna mempelajari bahasa Arab yang kondusif dengan suasana yang cenderung reaktif sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi kreativitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai sumber belajar.

Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa secara mentalitas peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit sehingga kondisi kelas yang terkadang tidak mendukung dalam proses belajar mengajar seperti halnya peserta didik kurang fokus mengikuti pembelajaran, kurang tertarik, dan merasa bosan dalam belajarnya ada efeknya peserta didik mudah lupa *mufradat* atau kosa kata yang telah dipelajari sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Selain itu, metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran dalam suasana formal di sekolah sehingga dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif, variatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merasa perlu melakukan variasi dalam proses belajar dengan menggunakan media *flash card* dalam rangka meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang, dengan harapan dapat memecahkan permasalahan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik dan memotivasi serta menarik minat belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang sebelum menggunakan media *flash card*?
2. Bagaimana penguasaan *mufradat* bahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang setelah menggunakan media *flash card*?



3. Apakah penggunaan media *flash card* efektif terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pula dengan peneliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum menggunakan media gambar *flas card* bagi peserta siswa VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah menggunakan media gambar *flash card* bagi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar *flash card* terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab secara teoritis pada penggunaan media kartu bergambar *flash card* agar dapat menjadi lebih baik.
- b. Kegunaan praktis

- a. Dalam penerapan penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam penguasaan *mufradat* bahasa Arab dan dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Diharapkan penggunaan media kartu bergambar (*flash card*) ini dapat membantu pendidik, dalam mengajarkan bahasa Arab di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka memuat analisis dan uraian sistematis tentang teori, hasil pemikiran dan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variabel yang akan diteliti.⁹ Oleh karena itu, penulis memilih penelitian yang berhubungan dengan tema yang diangkat untuk memberikan landasan teori dan pendekatan yang tepat dalam penyusunan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dijadikan salah satu pedoman pendukung oleh peneliti untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan dan sebagai referensi penelitian tentang:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati (2020), IAIN Palu dengan judul “Penerapan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Doggala”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami mufradat dengan menggunakan media flash card.¹⁰

Hubungan penelitian yang diteliti terletak pada media yang digunakan yaitu media flash card. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya lebih fokus untuk memotivasi peserta didik menghafal mufradat (Kosa Kata) sedangkan penelitian ini fokus dalam meningkatkan penguasaan mufradat.

⁹Fikri, et. al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Nusantara Press, 2023).

¹⁰Hikmawati, “Penerapan Media *Flash Card* dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Doggala”(IAIN Palu, 2020).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaifullah (2016), “Pembelajaran *Kooperatif tipe Make a Match* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kosakata dengan tipe metode pembelajaran kooperatif membuat kecocokan untuk menyebutkan bahwa ada peningkatan dalam hasil belajar yang berhubungan dengan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang signifikan setiap siklus dan juga awal sebelum tindakan.¹¹

Hubungan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada pencapaian yang ingin dicapai yaitu sama-sama ingin meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab. Perbedaannya penelitian sebelumnya lebih fokus pada pembelajaran *Kooperatif tipe Make a Match* sedangkan penelitian ini menggunakan media gambar flash card.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Jadir Haq (2020), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul: “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik, dengan melihat pembuktian dari hasil *post-test* mengalami peningkatan dari hasil *pre-test*¹². Hubungan penelitian yang diteliti terletak pada pencapaian yang ingin dicapai untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab peserta didik.

¹¹Muhammad Syaifullah, “Pembelajaran kooperatif tipe Make a Match dalam meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat, 2016.

¹²Jadir Haq, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman” (Fakultas Tarbiyah, 2020).

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menggunakan media audio visual sedangkan penelitian ini menggunakan media flash card.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Penerapan Media Flash Card dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Doggala”.	Sama-sama menggunakan media <i>Flash card</i>	Penelitian sebelumnya lebih fokus untuk Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) sedangkan penelitian ini fokus dalam meningkatkan penguasaan mufradat.
2	Muhammad Syaifullah, ”Pembelajaran <i>Kooperatif tipe Make a Match</i> dalam Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab Santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat” pada tahun 2016	Persamaanya yaitu sama-sama meningkatkan Penguasaan <i>mufradat</i> Bahasa Arab	Perbedaan dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada dimana penelitian terdahulu lebih fokus pada pembelajaran <i>kooperatif tipe Make a Match</i> , Sedangkan peneliti ini lebih fokus ke penggunaan media

			gambar flas card. Perbedaanya
3	Jadil Haq,” Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman	Variabel Y sama yaitu meningkatkan kemampuan Bahasa Arab peserta didik dan menggunakan metode penelitian <i>Pre Eksperimental</i> dalam bentuk <i>One Grup Pre-test Post-test</i>	penelitian ini lebih fokus ke media gambar <i>flash card</i> sedangkan penelitian terdahulu hanya fokus ke media audio visual

B. Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan beberapa kerangka teori maupun konsep-konsep yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan untuk menjawab permasalahan objek penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari kata efektif. Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di tuju.¹³ Efektifitas

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013).

adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat serangkaian alternatif atau pilihan cara menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan taraf tercapainya hasil, Efektivitas pada dasarnya menunjukkan taraf tercapainya hasil, artinya menekankan pada hasil yang dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari standar mutu pendidikan yang biasanya diukur dari hasil pencapaian dan hasil tujuan yang dikehendaki, guna menunjang proses pembelajaran.¹⁴

Efektivitas diukur berdasarkan pencapaian sasaran atau tujuan yang telah ditentukan, berfungsi sebagai indikator keberhasilan suatu rencana. Dalam konteks pembelajaran, usaha untuk mencapai keberhasilan ini berfokus pada hasil yang berguna setelah proses pembelajaran selesai. Keefektifan pembelajaran ditentukan oleh sejauh mana hasil tersebut memenuhi target yang diinginkan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai. Semakin banyak kegiatan yang dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut. Sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai tujuan yang hendak dicapai

Efektivitas tidak hanya berfokus pada proses pelaksanaan, tetapi juga menekankan pada kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap seberapa

¹⁴Ilham dan Dewi Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Papua* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022).

baik suatu metode atau pendekatan dapat menghasilkan dampak yang diharapkan dalam konteks pembelajaran.

Adapun yang dimaksud dengan efektivitas disini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sehubungan dengan efektivitas penggunaan media gambar *flash card* dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang.

2. Media Gambar *Flash Card*

a. Pengertian media gambar *flash card*

Media merupakan alat (sarana) yang digunakan dalam penyampaian isi materi pembelajaran, sarana media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam menyampaikan materi berupa dalam hal ini buku, video, televisi, film, slide, foto, *flash card*, dan sebagainya.¹⁵ Secara umum media gambar adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang sebagai penyebar ide atau gagasan sehingga ide atau gagasan tersebut itu sampai kepada penerima dalam proses belajar mengajar penggunaan media menjadi sangat penting dalam mendukung proses penyampaian materi.

Langkah-langkah penggunaan media gambar yaitu:

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- 2) Guru memperlihatkan gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa di kelas, seperti dengan menggunakan media gambar berupa *flash card* yang di dalamnya memuat gambar dan kata.
- 3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media gambar *flash card*

¹⁵Muthmainnah, *Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Pembelajaran* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022).

- 4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah media gambar *flash card* sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang di ajarkan.¹⁶

Salah satu media alternatif yang sangat efektif dan efisien dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kosa kata adalah dengan menggunakan media visual yaitu kartu bergambar *flash card*.¹⁷

Kesimpulan dapat dikatakan bahwa *flash card* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar. Dari segi ukuran dijelaskan biasanya berukuran 8 x 12 cm dan 18 x 16 cm, memang dari segi ukuran terdapat perbedaan, tetapi ukuran dapat disesuaikan dengan besar, kecilnya kelas yang dihadapi, atau bisa disesuaikan pula dengan keadaan siswa yang dihadapi.¹⁸

Apabila media ini dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab maka seluruh bentuk komunikasi serta peralatan yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab untuk memenuhi tujuan dari pembelajaran.¹⁹ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat didalamnya gambar dan kata yang dapat dibuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi, yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah *mufradat*.

¹⁶R. Angkowo dan A. Kokasih, "Optimalisasi Media Pembelajaran" *Juornal Lantanida* Vol 4 (2016).

¹⁷Dina Idriana, *Ragam Alat bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

¹⁸Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

¹⁹Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Juornal Lantanida* Vol 4 (2017).

Dengan demikian media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan selain itu dalam proses pembelajaran peran masing-masing media pembelajaran.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Flash card

Kelebihan media gambar *flash card* sebagai berikut:

- 1) Mudah dibawa, dengan ukuran yang tidak terlalu besar media *flash card* dapat disimpan di tempat mana saja.
- 2) Praktis, guru tidak harus memiliki keahlian khusus untuk menggunakannya.
- 3) Mudah diingat, pesan disajikan singkat dan mudah dipahami.
- 4) Menyenangkan, dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakaiannya karena bias digunakan untuk permainan mislanya untuk beradu kecepatan menemukan pasangan media *flash card* sesuai gambar dan tulisan.
- 5) Dapat lebih memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan.
- 6) Dapat dipakai berulang-ulang.
- 7) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik
- 8) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 9) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan dilibatkan pada saat penyajiannya.²⁰

Disamping media gambar *flash card* dapat memberikan keuntungan dalam pembelajaran, namun media ini juga memiliki beberapa kekurangan yaitu:

- 1) Kelebihan dan penjelasan pendidik akan menimbulkan penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing peserta didik terhadap hal yang dijelaskan.

²⁰Rudi Susilana dan Cepi Riyana, "Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian" jurnal Indonesia Gender and Society Journal, Vol 1(2020).

- 2) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat.
- 3) Hanya cocok untuk kelompok kecil karena ukurannya terbatas. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang paling belakang semakin kabur²¹

Media dilihat dari jenisnya, dibagi menjadi:

- 1) Media auditif (suara), seperti radio, kaset recorder.
- 2) Media visual(mengandalkan indra penglihatan) seperti film strip, film rangkai, slides(film bingkai) foto, gambar atau lukisan.
- 3) Media Audio visual (memiliki unsur suara dan unsur gambar), seperti film rangkai suara, film video *cassette*.²²

Dari uraian di atas dimana media gambar *flash card* diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Fungsi Media Gambar Flash card

Secara umum media pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Media dapat memperjelas penyajian dan informasi.
- 2) Media dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya indera.

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Rajawali Pers, 2016).

²²Muhammad Irwan dan Nur Asiza, *Everyone is a Teacher Here*,(Parepare: CV Kaffah Learning Center).

- 4) Media dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi, lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.
- 5) Media memungkinkan peserta didik mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual.
- 6) Media dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta menimbulkan terjadinya interaksi dengan pendidik, masyarakat, dan lingkungannya.²³

Fungsi media diatas disimpulkan bahwa media gambar *flash card* dapat menarik minat dan perhatian peserta didik sehingga informasi mudah dipahami.

d. Karakteristik Media Gambar Flash card

Karakteristik media gambar adalah:

- 1) Harus autentik, mampu menggambarkan objek atau peristiwa secara langsung.
- 2) Sederhana, cukup jelas bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut.
- 3) Ukuran gambar proporsional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau objek yang digambar.
- 4) Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Gambar harus menyampaikan pesan, tidak setiap gambar yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.²⁴

²³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

²⁴Asnita, "Media Gambar Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab Gowa," 2015).

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media gambar *flash card* merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi yang mudah diingat sehingga dapat menarik minat dan perhatian peserta didik dalam proses belajar

3. Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

a. Penguasaan Mufradat

Penguasaan mufradat bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Mufradat merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.²⁵ Semakin banyak mufradat yang dikuasai maka akan lebih baik pula penguasaan bahasa Arabnya. Meskipun manusia yang baru dilahirkan tidak memiliki bahasa dan tidak mengetahui apa-apa, tetapi ia memiliki potensi diri untuk memperoleh bahasa dan menguasai bahasa yang diucapkan oleh orang-orang sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan masalah dalam kesulitan belajar bahasa oleh peserta didik.

Penguasaan memiliki makna tidak jauh beda dengan kemampuan, penguasaan itu sendiri merupakan sebuah keterampilan atau kemampuan terhadap suatu materi atau bahasa. Hal ini dikonfirmasi oleh studi yang dilakukan Al-Mawlawi & Sofyan, yang secara spesifik meneliti kesulitan belajar bahasa Arab berdasarkan latar belakang pendidikan siswa.²⁶

²⁵Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010).

²⁶Norlaila, Norlaila, et al. "Students' Difficulties In Arabic: A Study Of The Background Of Students Arabic Language Education." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 8.2 (2025).

b. Pengertian Mufradat

Mufradat adalah salah satu unsur dari bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Mufradat adalah salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajaran bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa dan merupakan faktor pembentukan sistem bahasa yang paling sering berubah. Menurut Zulhanan, kosa kata atau mufradat adalah kumpulan kosa kata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.²⁷

Mufradāt merupakan kata atau ungkapan yang terdiri dari dua huruf atau lebih dan mengandung satu atau lebih makna. Bahasa Arab dikenal sebagai bahasa yang kaya akan kosakata, di mana satu kata bisa memiliki berbagai makna tergantung pada konteks penggunaannya.²⁸ Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. *Mufradāt* merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.²⁹

Penguasaan *mufradāt* (kosakata) dalam bahasa Arab merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dalam bahasa Arab dengan tepat dalam berbagai konteks. Penguasaan ini sangat penting karena kosakata adalah dasar dalam membangun keterampilan berbahasa,

²⁷ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

²⁸ Nasaruddin, *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab* (CV. Gita Lentera, 2023).

²⁹ Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat," *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2017).

baik lisan maupun tulisan. *Mufradāt* merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.³⁰

Penguasaan mufradat dapat disimpulkan bahwa kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat.

c. Tujuan Pembelajaran Mufradat

Tujuan utama pembelajaran *mufradat* sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kosa kata baru kepada siswa
- 2) Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosa kata itu dengan baik dan benar karena pelafalan baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna *mufradat* (kosa kata) baik secara denotative/ leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal)
- 4) Mampu menggunakan *mufradat* (kosa kata) tersebut dalam bereksresi, baik Secara lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.³¹

Tujuan pembelajaran mufradat tidak hanya terletak kepada kemampuan siswa dalam menghafal mufradat tersebut, tetapi juga pada kemampuannya menggunakan mufradat tersebut dengan tepat, baik sebagai sarana untuk memahami teks, maupun

³⁰ Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat," *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2017).

³¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Prees, 2017).

sebagai sarana berekspresi. Dengan kata lain, pembelajaran mufradat berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab.

d. Indikator penguasaan mufradat

Pembelajaran mufradat dalam pengajarannya bukan hanya mengajarkan kosa kata kemudian menyuruh siswa untuk menghafal. Akan tetapi, siswa dianggap mampu menguasai mufradat jika sudah mencapai indikator-indikator penguasaan mufradat sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik.
- 2) Siswa mampu menyusun mufradat menjadi kalimat yang benar
- 3) Siswa mampu menggunakan mufradat dalam jumlah (kalimat) dengan baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.³²

e. Jenis-jenis mufradat

1. Isim atau kata benda yaitu kata yang menunjukkan nama, benda, manusia, hewan, tempat, kata sifat, kata ganti, kata tujuk dan kata keterangan waktu. Contoh: Rumah بيت, Ahmad أحمد, unta جمل, dapur مطبخ, besar كبير kemarin أمس
2. Fi'il atau kata kerja yaitu kata kerja yang menunjukkan waktu tertentu. dan terbagi menjadi tiga macam yaitu:
 - a) Fi'il madhi (فعل ماضي) yaitu kata kerja waktu lampau. Contoh : telah pergi ذهب, telah menulis كتب
 - b) Fi'il mudohri (فعل المضارع) (yaitu kata kerja waktu sekarang atau akan datang. Contoh: sedang pergi/akan pergi, يذهب , sedang menulis يكتب

³²Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Prees, 2017).

c) Fi'il Amar(امر) yaitu kata kerja perintah Contoh: pergilah اذهب ,
tulislah اكتب

3. Huruf adalah kata yang belum sempurna artinya tanpa dengan kata lain baik dari isim maupun fiil. Contoh: dari من atau أو , dan و , ke الى dan lainnya.³³

f. Langkah-langkah Pembelajaran Mufradat

Adapun langkah-langkah pembelajaran mufradat sebagai berikut :

1) Maharah Al-Istima' atau Mendengarkan Kata

Keterampilan istima' diarahkan pada keterampilan menyimak, mendengar merupakan keterampilan pertama yang dilakukan oleh seorang dalam belajar berbahasa.

2) Maharah Al-Kalam atau Mengucapkan Kata

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing.

3) Maharah Al-Qira'ah atau Membaca kata

Keterampilan membaca lebih akurat daripada keterampilan menyimak. Seseorang yang sedang belajar keterampilan membaca bisa mendapatkan pembelajaran dari majalah, buku, dan surat kabar berbahasa Arab. Dengan demikian pembelajar akan memperoleh tambahan kosa kata dan bentuk tata bahasa dalam jumlah banyak yang bermanfaat untuk berinteraksi secara komunikatif.

4) Maharah Al-Kitabah atau Menulis Kata

Keterampilan menulis merupakan keterampilan penting dalam bahasa Arab. Dengan menulis ini akan sangat memudahkan atau membantu peserta didik dalam menguasai mufradat atau kosa kata, karena dengan adanya kosa kata yang

³³Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab* (Makasaar: Lembah harapan Press, 2014).

baru dan masih kuat dalam ingatan peserta didik kemudian menuliskannya di buku catatan itu akan membantu peserta didik untuk mengingat dan menghafal melalui tulisan.³⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran secara kritis dan sistematis antara variabel yang akan diteliti, dalam bukunya Business Research mengemukakan bahwa, “kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³⁵

Kerangka pikir digunakan untuk menyusun ide, teori, atau argumen dalam suatu topik tertentu. Secara lebih luas, kerangka pikir bisa diartikan sebagai pandangan dasar atau pola berpikir yang digunakan untuk memahami suatu permasalahan atau fenomena. Kerangka ini mencakup komponen-komponen yang saling berhubungan, yang akan membimbing seseorang dalam menganalisis, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari informasi yang ada.

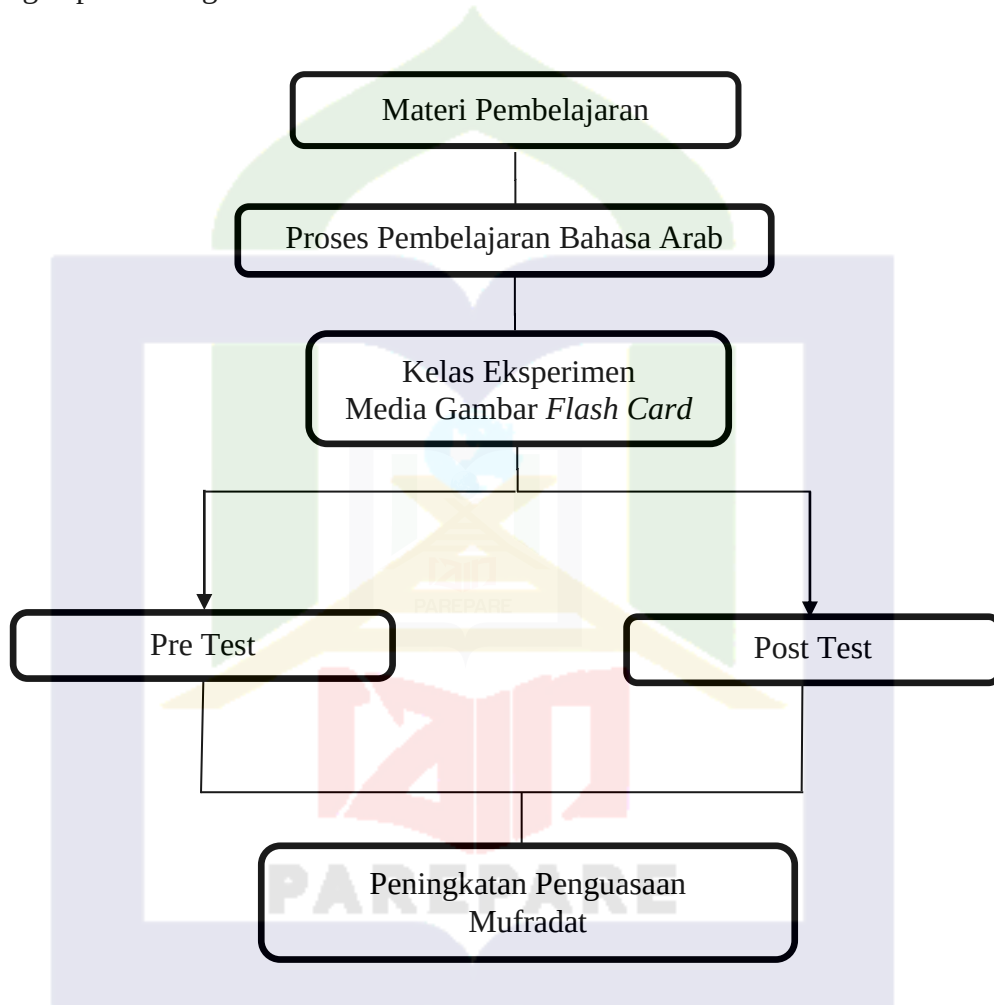
Dalam rangka meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Kelas VIII yang menjadi pemegang penting tentunya ada unsur pendidik dalam hal ini yakni guru dan peserta didik yakni siswa, yang didalamnya terjadi interaksi belajar mengajar di kelas untuk mencapai peningkatan penguasaan *mufradat* siswa dengan penggunaan media gambar *flash card*.

Peneliti meneliti di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang di tempat pendidikan formal tersebut terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi tersebut

³⁴Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI Metode Aplikasi Inovatif Berbasis ICT*, (Surabaya: PMN, 2011).

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020).

terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diinginkan adalah variabel independen atau variabel bebas sebelum perlakuan eksperimen (pretest) dan sesudah perlakuan (post-test). Untuk lebih jelasnya dapat dipahami dari bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka pikir tersebut maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 : Efektivitas penggunaan media gambar *flash card* tidak mengalami peningkatan penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.
2. H_a : Efektivitas penggunaan media gambar *flash card* mengalami peningkatan penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah menggunakan jenis penelitian yang berfokus pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian menggunakan data berbentuk angka serta menganalisisnya melalui prosedur statistik.³⁶ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. “metode eksperimen merupakan metode penelitian yang berusaha mencari pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain dengan kontrol yang ketat”. Data yang diperoleh dari lapangan akan di analisis oleh penulis guna untuk menguji tingkat efektivitas penggunaan media gambar *flash card* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Aspek yang diinginkan adalah variabel independen atau variabel bebas sebelum perlakuan eksperimen (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Ilustrasi desain penelitian tersebut diberikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pre-test*, yaitu nilai siswa sebelum menerapkan penggunaan media

³⁶Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Metode Penelitian Kuantitatif (Widia Gama Press, 2020).

$\bar{X}$ = *Treatment* (perlakuan), yaitu menerapkan penggunaan media gambar *flashcard*. .

O_2 = Nilai *Post-test*, yaitu nilai hasil siswa setelah treatment

Dengan desain ini, pengaruh tingkat efektivitas pada kelas eksperimen dilihat dari perbandingan hasil *post-test* dan *pre-test*. Treatment merupakan perlakuan yang diberikan kepada peserta didik. Treatment yang dilakukan peneliti setelah proses Pemberian *pre-test* instrument penelitian untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan setelah dilakukan treatment maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan penguasaan mufradat setelah di terapkannya media gambar *flash card*. Penggunaan media gambar *flash card* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang

a. Pertemuan Pertama

- 1) Guru memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 3) Guru memberikan sebuah motivasi dan tujuannya sebelum masuk kepada pembelajaran.
- 4) Guru memperlihatkan media gambar flash card didepan kelas.
- 5) Setelah itu guru mulai memperkenalkan materi ajar dengan menggunakan media gambar *flash card*
- 6) Guru mengarahkan perhatian peserta didik kepada sebuah media flash card di depan kelas sambil menjelaskan mufaradat yang berakaitan dengan jam.
- 7) Kemudian guru menyebutkan arti dari masing masing mufradat yang ada di media gambar *flash card*
- 8) Guru membuat kesimpulan dan memberikan arahan terkait materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

- 9) Salah satu peserta didik memimpin doa setelah belajar dan guru mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua

- a. Guru memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b. Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- c. Guru akan mengulang-ulang materi yang dibahas sebelumnya sebelum masuk ke materi berikutnya.
- d. Guru memberikan sebuah materi tentang jam
- e. Guru kemudian mengucapkan mufradat yang ada pada media gambar *flash card*
- f. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengulangi apa yang diucapkan guru sambil melihat media gambar yang diperlihatkan di depan kelas.
- g. Peserta didik akan menyebutkan mufradatnya sesuai dengan gambar yang ada pada media *flash card* dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- h. Guru menulis mufradat beserta dengan maknanya dipapan tulis dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis kemabali di buku masing-masing.
- i. Guru memberikan arahan terkait materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
- j. Berdoa bersama dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

c. Pertemuan Ketiga

- 1) Guru memberikan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 3) Guru mengulang sedikit materi yang diajarkan sebelumnya.

- 4) Guru memberikan materi tentang jam.
- 5) Pendidik membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- 6) Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berdiskusi mengenai materi yang diajarkan.
- 7) Kemudian memberikan tugas untuk mencocokkan mufradat tentang jam dengan kalimat yang ada di papan tulis.
- 8) Peserta didik membuat kesimpulan materi dan ditambahkan oleh guru.
- 9) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat terus dalam belajar.
- 10) Menutup dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian demi memperoleh data yang dibutuhkan atas izin pihak Madrasah yakni kepala madrasah.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang yang terletak di Jl. Poros Pinrang tepatnya di Jl. Andi Abd. Baki No. 1 A, Kelurahan Duampanua, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan dengan mengambil data dari madrasah yakni dari guru. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti, dimana peneliti melihat kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga tidak meningkatnya penguasaan mufradat dan kurang efektifnya proses pembelajaran menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan izin penelitian selama satu bulan lamanya serta mengacu pada kalender akademik sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang yang terdiri dari sembilan kelas dengan jumlah populasi 263 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Siswa kelas VIII Mts Negeri 1 Sidenreng Rappang

No	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII.A	13	18	31
2	VIII.B	12	19	31
3	VIII.C	12	18	30
4	VIII.D	13	17	30

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2002).

5	VIII.E	14	15	29
6	VIII.F	11	18	29
7	VIII.G	15	15	30
8	VIII.H	8	19	27
9	VIII.I	10	16	26
Jumlah				263

2. Sampel Penelitian

Sampel biasanya di definisikan sebagai sebagian dari populasi³⁸. Oleh karena itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya yang menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan hasil dari sampel itu dapat diberlakukan untuk keseluruhan populasi Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik acak sederhana yang di sebut juga *simple random sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik acak dengan cara menggunakan nomor undian sebagai berikut:

- Menentukan populasi.
- Menyiapkan kertas kecil.
- Menulis nama kelas dari populasi yang sudah ditentukan di kertas kecil.
- Menggulung kertas kecil dan di masukkan kedalam wadah.
- Wadah dituang secara perlahan-lahan, kemudian nama kelas populasi yang jatuh pertama menjadi sampel kelas eksperimen.

³⁸Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016).

f) Adapun hasil undiannya yaitu kelas VIII.A .

Jadi sampel yang digunakan kelas VIII dengan teknik *random sampling* dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A dengan jumlah peserta didik 31 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Sampel kelas VIII.A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.A	13	18	31

Sumber data: MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang

D. Teknik dan Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setiap penelitian yang digunakan tentunya menggunakan beberapa teknik pengumpulan dan pengolahan data, dimana teknik pengumpulan dan pengolahan data yang satu dengan lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid.

Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan indera disertai dengan melakukan pencatatan secara sistematis dengan cara mengamati keadaan. Oleh karena itu, faktor pengamatan, pendengaran dan percakapan melakukan pencatatan memegang peran penting di dalam observasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada aktivitas peserta didik satu

persatu serta proses pembelajaran peserta didik kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³⁹ Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui, dimana dokumentasi yaitu pengambilan data dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang terdapat di MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran langsung. Bentuk tes bermacam-macam seperti soal pilihan ganda, soal esay, dll.⁴⁰ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Perangkat penilaian pada penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a. Pre-test digunakan sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran dengan Pre-test digunakan sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar *flash card*, hasil dari pre-test ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Jadi pre-test dilakukan sebelum dilakukan treatment dengan membagikan instrumen penelitian agar tidak mengganggu dalam proses pembelajaran

³⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Omha, 2014).

⁴⁰Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

b. *Post- test*

Post-tes dilakukan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar *flash card*, hasil dari *post-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan penguasaan mufradat siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar *flash card*. Post-test dilakukan dengan memberikan instrumen penelitian kepada semua peserta didik kelas VIII A sesudah diterapkannya media gambar *flash card*

E. Definisi Operasional Variabel

Penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar penulisan. Dalam penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional yaitu:

1. Efektivitas Penggunaan Media Gambar Flash Card

Flash card salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat di dalamnya gambar dan kata yang dapat dibuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi, yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata. Karakteristik media gambar *flash card* harus autentik, mampu menggambarkan objek atau peristiwa secara langsung. Sederhana, cukup jelas bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut ukuran gambar. Ukuran gambar proporsional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau objek yang digambar. Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Gambar harus menyampaikan pesan, tidak setiap gambar yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai

Media flas card dapat melatih siswa untuk menemukan pasangan yang sesuai atau yang tepat yang ada di kartu atau media falsh card. Penggunaan media ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menimbulkan rasa tertarik siswa untuk mempelajari bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan penguasaan mufradat nya.

2. Penguasaan *Mufradat*

Mufradat salah satu unsur dari bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Asing agar memperoleh kemahiran berbicara. Penguasaan *mufradat* merupakan kemampuan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang untuk memahami dari beberapa kosa kata atau mufradat seperti mampu menentukan makna mufradat yang berkaitan dengan jam, mampu mengucapkan dan menulis mufradat dengan baik, dan mampu menggunakan mufradat dalam kalimat sesuai dengan materi jam yang ada pada media *flash card*.

Instrumen penelitian mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, ada peningkatan atau tidak, dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian. Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan diperoleh data yang dibutuhkan.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Soal
Penguasaan Mufradat	Mampu menerjemahkan mufradat yang berkaitan	1,2,3,4,,5, 6,7,8	8

	dengan materi jam		
	Siswa mampu menyusun mufaradat menjadi kalimat yang benar	9,10,11,12,13,14,15	7
	Siswa mampu menggunakan mufradat dalam jumlah kalimat	16,17,18,19,20	5
	Jumlah		20

Dalam penelitian ini terdapat dua tahap dalam pemberian instrumen tes kepada peserta didik, di antaranya sebagai berikut:

1. *Pre-test*

Pre-test dilakukan sebelum penelitian dimulai, dan semua sampel (kelas eksperimen dan kelompok kontrol) diuji menggunakan instrumen tes kepada peserta .

2. *Post-test*

Post-test dilakukan setelah menyampaikan semua indikator pada pertemuan terakhir. Dengan kata lain, *post-test* ini diberikan kepada peserta didik yang sama dengan soal yang sama setelah diberikan treatment.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa, melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif, merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk penyajian data berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median dan standar deviasi.⁴¹

Setelah semua data terkumpul, data kemudian harus diolah dan dianalisis agar menjadi bermakna untuk memecahkan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang homogen. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut statistic indukatif atau statistic probabilitas, adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R &D*. XXII (Bandung: Alfabeta, 2012).

sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi ini dilakukan secara random.⁴²

a. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel dan bertujuan untuk menentukan data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Standar uji normalitas, jika nilai uji signifikan $>0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi pada kelompok tersebut normal.

2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada perbedaan varian antara kedua kelompok atau lebih.⁴³ Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini mengadopsi rumus statistik uji Levene dengan bantuan SPSS. Standar uji homogenitas adalah jika nilai uji Levene $\leq$ nilai tabel, atau nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa populasi dalam kelompok tersebut memiliki homogenitas atau kesamaan.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan kata lain hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang masih diuji kebenarannya. Metode yang diambil dari keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari

⁴²Sugiyono, *Metodelogi Peneletian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R &D*. (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁴³Anwar Hidayat, *Jurnal Statistika Uji Homogenitas dan Uji Normalitas*, volume.7 No.1.2020.

percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol) dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen. Selain itu, hipotesis juga bertujuan untuk memutuskan apakah hipotesis yang di uji diterima atau ditolak.

Uji-t pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Yang pertama adalah uji-t pada data pretest, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kedua kelompok subjek penelitian. Kedua, uji-t data posttest dihitung untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat menurut situasi akhir objek penelitian setelah diolah. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji, tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Saat menguji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Untuk uji-t, jika diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 ditolak, dan
- b) Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini membahas tentang hasil penelitian serta analisis berbagai hal yang telah diperoleh dari lokasi penelitian yaitu MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang. Dengan jumlah populasi 263 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel random sampling*.

Dalam pengambilan data ini melibatkan responden yaitu peserta didik khususnya pada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang yang berjumlah 31 peserta didik, data yang diambil melalui pre-test dan post-test dari penerapan efektivitas penggunaan media gambar *flash card* dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa yang dilakukan oleh peneliti dalam mengekspresikan variable dalam penelitian ini.

Hasil dari tes, seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa fungsi pengambilan data pre-test dan post-test adalah untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik terhadap materi pelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajarnya.

Penguasaan mufradat siswa kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang sebelum diterapkan media gambar *flash card* dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung dari cara penyampaian materi yang diajarkan, dalam hal ini pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan pengertian kepada peserta didik tentang pembelajaran bahasa itu sendiri untuk dapat mempergunakan bahasa sebagaimana mestinya. Oleh karena itu peneliti memberikan

soal pre-test untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan mufradat siswa kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang. Berikut ini adalah hasil dari pre-test tersebut.

1. Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang Sebelum di Terapkan Media Gambar *Flash card*

Untuk mengetahui peningkatan mufradat peserta didik kelas VIII MTs Negeri Sidenreng Rappang sebelum penerapan media gambar *flash card* terlebih dahulu dilakukan pre-tes pada siswa. Berikut hasil dari pre-test tersebut:

Tabel 4.1 Hasil Pre-test Peserta Didik Sebelum Penerapan Media Gambar *Flash card*

No	Nama	Nilai Pre-Test	
		Jawaban Benar	Nilai
1	AZ	10	50
2	AS	9	45
3	AD	8	40
4	IS	7	35
5	KM	8	40
6	MHN	9	45
7	MNA	11	55
8	MNF	10	50
9	MR	9	45
10	MS	8	40
11	MD	10	50
12	MDA	11	55
13	RM	9	45

14	AF	7	35
15	AJM	8	40
16	EWP	10	50
17	EAA	9	45
18	GQA	9	45
19	NA	8	40
20	NAQ	9	45
21	NKS	11	55
22	NS	10	50
23	NKA	8	40
24	PA	11	55
25	PNA	10	50
26	RB	8	40
27	RD	11	55
28	SH	10	50
29	SSR	10	50
30	ZK	9	45
31	ZS	10	50
	Jumlah		1435

Setelah memperoleh hasil *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis data tersebut menggunakan SPSS 26. Berikut adalah hasil analisis yang diperoleh:

Tabel 4.2 Nilai Deskriptif Pre-Test

Statistics		
Pre-tes		
Nilai	Valid	31
	Missing	0
Mean		46.29
Median		45.00
Mode		50
Std. Deviation		5.912
Variance		34.946
Skewness		-.151
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.859
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		20
Minimum		35
Maximum		55
Sum		1435

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil pre-test peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 46,29, nilai tengah 45,00 modus 50, standar deviasi 5,91, minimum 35, maximum 55. Nilai tengah diperoleh dengan cara dari hasil tes yang diberikan kemudian diambil angka atau nilai tengah apabila jumlahnya ganjil yakni nilai tengahnya 45. Sedangkan modus diperoleh dengan cara melihat nilai yang sering muncul pada hasil tes sehingga memperoleh nilai 50 pada pre-test, lalu nilai minimum diperoleh berdasarkan hasil tes yang paling rendah yaitu 35. Sedangkan nilai maximum adalah nilai yang paling tinggi dari hasil tes yaitu 55.

Tabel 4.3 Distribusi Frekunesi Nilai Pre-Tes

Pre_tes					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	6.5	6.5	6.5
	40	7	22.6	22.6	29.0
	45	8	25.8	25.8	54.8
	50	9	29.0	29.0	83.9
	55	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Data Output SPSS 26

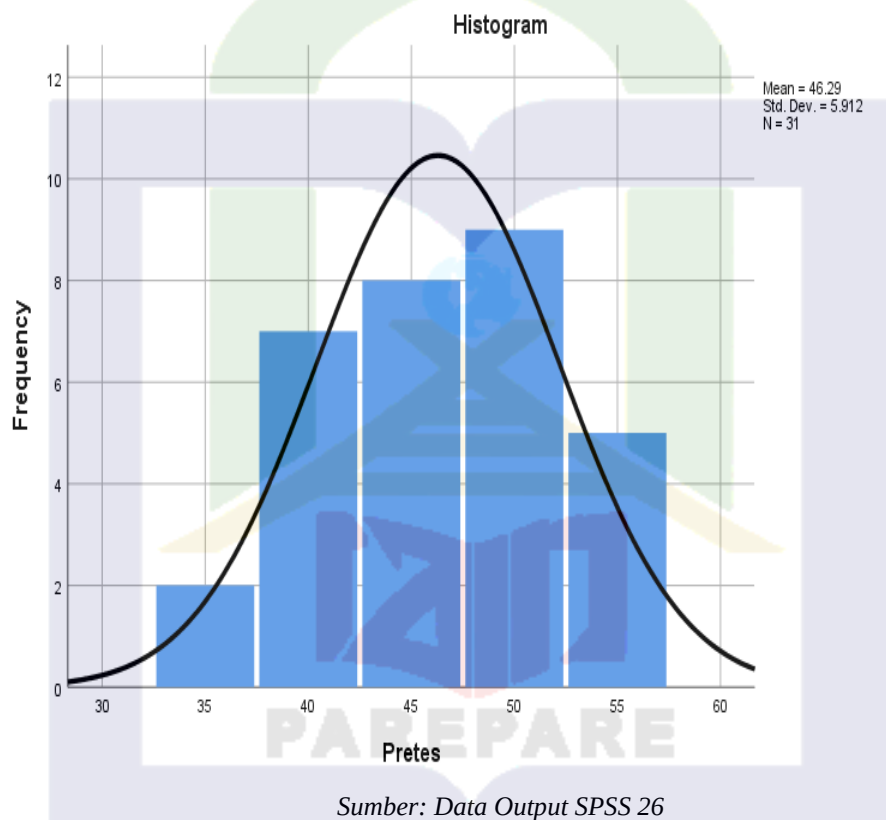
Penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang sebelum diterapkan penggunaan media gambar *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan tabel tersebut siswa memperoleh hasil *pre-test* peserta didik, kemudian peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai tersebut, sehingga dapat mengetahui jumlah peserta didik yang berada dalam kategori nilai sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang.

Tabel 4.4 Kategori Penguasaan Sebelum Penerapan Media Gambar *Flash Card*

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi
1.	81-100	Sangat baik	0
2.	61-80	Baik	0
3.	41-60	Cukup	22
4.	21-40	Kurang	9
5.	0-20	Sangat kurang	0
Jumlah			31

Berdasarkan tabel diatas Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *pre-test* peserta didik ditunjukkan bahwa kategori kurang sebanyak 9 orang, kategori cukup 22 orang kategori baik dan sangat baik tidak ada atau 0%. Berikut ini adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Histogram Pre-Tes Sebelum Penerapan Media Gambar Flash Card



Dari tabel dan histogram diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan penggunaan media gambar *flash card* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang menunjukkan nilai rata-rata 46,29 nilai tengah 45,00 standar deviasi 5,91 modus 50, minimum 35, dan maximum 55 sehingga menunjukkan bahwa penguasaan mufradat siswa berada pada kategori rendah.

2. Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang Setelah Diterapkan Media Gambar *Flash Card*

Setelah melakukan pre-test dan perlakuan (treatment), selanjutnya peneliti melakukan *post-test* kepada siswa untuk melihat hasil dari perlakuan (treatment) yang telah dilakukan sebelumnya dan mengetahui apakah terdapat peningkatan pada penguasaan mufradat siswa. Berikut hasil dari post-test siswa kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.

Tabel 4.5 Hasil Post-test Peserta Didik

No	Nama	Nilai Pre-Test	
		Jawaban Benar	Nilai
1	AZ	10	50
2	AS	9	45
3	AD	8	40
4	IS	7	35
5	KM	8	40
6	MHN	9	45
7	MNA	11	55
8	MNF	10	50
9	MR	9	45
10	MS	8	40
11	MD	10	50
12	MDA	11	55
13	RM	9	45
14	AF	7	35
15	AJM	8	40

16	EWP	10	50
17	EAA	9	45
18	GQA	9	45
19	NA	8	40
20	NAQ	9	45
21	NKS	11	55
22	NS	10	50
23	NKA	8	40
24	PA	11	55
25	PNA	10	50
26	RB	8	40
27	RD	11	55
28	SH	10	50
29	SSR	10	50
30	ZK	9	45
31	ZS	10	50
	Jumlah		1435

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* siswa, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Pos-Test Setelah Penerapan Media Gambar *Flash Crad*

Statistics		
Pos-Test		
N	Valid	31
	Missing	0

Mean	90.16
Median	90.00
Mode	90
Std. Deviation	6.644
Variance	44.140
Skewness	-.063
Std. Error of Skewness	.421
Kurtosis	-1.063
Std. Error of Kurtosis	.821
Range	20
Minimum	80
Maximum	100
Sum	2795

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil post-test peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 90,16 nilai tengah 90,00 modus 90 standar deviasi 6,64 minimum 80 maximum 100. Nilai tengah diperoleh dengan cara dari hasil tes yang diberikan kemudian diambil angka atau nilai tengah apabila jumlahnya ganjil yakni nilai tengahnya 90,00. Sedangkan modus diperoleh dengan cara melihat nilai yang sering muncul pada hasil tes sehingga memperoleh nilai pada post-test yaitu 90 lalu nilai minimum diperoleh berdasarkan hasil tes yang paling rendah yaitu 80. Sedangkan nilai maximum adalah nilai yang paling tinggi dari hasil tes yaitu 100.

Tabel. 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Setelah Penerapan Media Gambar *Flash card*

Post-Test				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	80	5	16.1	16.1	16.1
	85	6	19.4	19.4	35.5
	90	8	25.8	25.8	61.3
	95	7	22.6	22.6	83.9
	100	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Data Output Spss 26

Setelah mengetahui hasil nilai *Post-test* yang didapatkan oleh peserta didik setelah melakukan *treatment* maka peneliti mengklasifikasikan skor penilaian hasil *post-test* untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada di kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

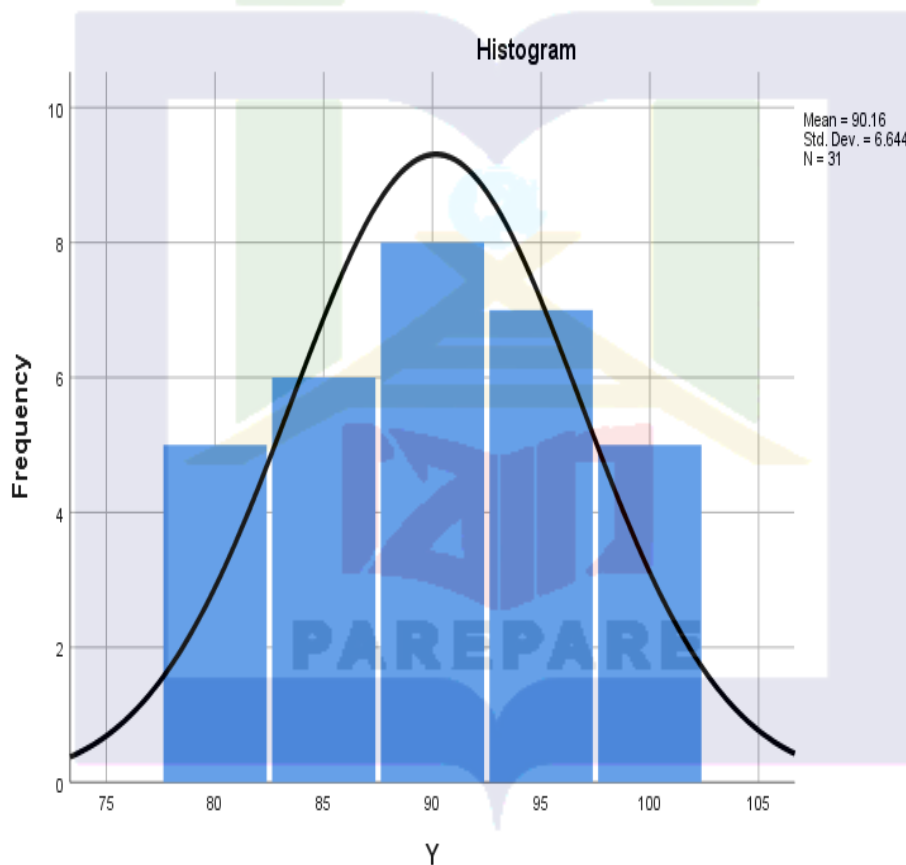
Tabel 4.8 Kategori Penguasaan Setelah Penerapan Media gambar *Flash Card*

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi
1.	81-100	Sangat baik	26
2.	61-80	Baik	5
3.	41-60	Cukup	0
4.	21-40	Kurang	0
5.	0-20	Sangat kurang	0
Jumlah			31

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai hasil penguasaan mufradat bahasa Arab dari *pre-test* dan *post-test* siswa memiliki peningkatan setelah dilakukan

perlakuan terjadi peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum media gambar flash card diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya efektivitas penggunaan media gambar flash card dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang dapat dikatakan berhasil. Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2 Histogram Pos-Tes



Sumber: Data Output SPSS 26

Dari tabel dan histogram diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan penggunaan media gambar *flash card* siswa kelas VIII MTs Negeri

1 Sidenreng Rappang menunjukkan nilai rata-rata rata 90,16, nilai tengah 90,00 dimana siswa mengalami peningkatan. 5 siswa pada kategori baik dan 26 pada kategori sangat baik.

3. Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang dengan Menggunakan Media Gambar Flash Card

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan yang terjadi serta menilai efektivitas media tersebut dalam meningkatkan minat belajar secara signifikan berdasarkan data yang telah diperoleh.

Tabel 4.9 Uji Deskriptif Pre-Postes

Statistics			
		Pretes	Postes
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		46.29	90.16
Median		45.00	90.00
Mode		50	90
Std. Deviation		5.912	6.644
Variance		34.946	44.140
Skewness		-.151	-.063
Std. Error of Skewness		.421	.421
Kurtosis		-.859	-1.063
Std. Error of Kurtosis		.821	.821
Range		20	20
Minimum		35	80
Maximum		55	100
Sum		1435	2795

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil pre-test peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 46,29 nilai tengah 45,00, modus 50, standar deviasi 5,91, nilai minimum 35 dan maximum 55. Sedangkan hasil post-test peserta didik yakni nilai rata-rata 90,16, nilai tengah 90,00, modus 90, standar deviasi 6,64, nilai minimum 80 dan maximum 100.

Maka dari itu terdapat peningkatan nilai post-test peserta didik. Apabila dibandingkan dari nilai pre-test peserta didik nilai yang didapatkan masih tergolong rendah tetapi, setelah dilakukan perlakuan (treatment) dengan diterapkannya media gambar flash card dalam pembelajaran bahasa Arab sebanyak 3 kali pertemuan secara langsung, kemudian dilakukan post-test untuk melihat hasil belajar dari peserta didik setelah dilakukan perlakuan (treatment) dengan hasil dari post-test tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai peserta didik yang signifikan yaitu nilai rata-rata pada pre-test adalah 46,26 sedangkan pada post-test mencapai nilai rata-rata 90,16. Maka dari itu setelah dilakukan perlakuan (treatment) menggunakan media gambar flash card menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada penguasaan mufradat siswa kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis data untuk menentukan apakah terdapat peningkatan atau tidak setelah penerapan media gambar flash card, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Untuk memperoleh hasil uji normalitas,

apabila jumlah data kurang dari 50 sampel. Keputusan pengambilan hasil uji ini dapat ditentukan berdasarkan.⁴⁴

Jika sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.10 Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.61006420
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.085
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data SPSS versi 26

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data pre-test dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,157. Dengan demikian, signifikansi 0,157 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan nilai pre-test dan post-test berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menilai apakah ada perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sama tidaknya dua variansi atau lebih tersebut. Berikut tabel hasil uji homogenitas:

⁴⁴ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Pre-tes dan Pos-test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	Based on Mean	.202	1	60	.654
	Based on Median	.265	1	60	.608
	Based on Median and with adjusted df	.265	1	59.535	.608
	Based on trimmed mean	.194	1	60	.661

Sumber: Data SPSS Versi 26

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka dapat dikatakan nilai *pre-test* dan *post-test* homogen. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa variansi antar kelompok, yaitu nilai *Pre-test* dan *Post-test*, adalah homogeny, nilai signifikansi yaitu 0,661. Dengan demikian, signifikansi 0,661 lebih besar dari 0,05.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis I

Dari hasil uji *pre-test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 One Sample Statistics Pre-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretes	31	46.29	5.912	1.062

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretes	43.598	30	.000	46.290	44.12	48.46

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada uji *one sample statistic* nilai *pre-tes* siswa diperoleh nilai mean 46,29 dan pada uji *one sample test* diperoleh nilai sig. 0,000. Dengan demikian $\text{sig. } 0,000 \leq 0,005$ maka dapat dilihat bahwa nilai dari hipotesis *pre-tes* berada pada kategori rendah.

Hipotesis II

Dari hasil uji hipotesis *post-test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 13 One Sample Statistics Post-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postes	31	90.16	6.644	1.193

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Postes	75.559	30	.000	90.161	87.72	92.60

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada uji *one sample statistic* nilai pos-test siswa diperoleh nilai mean 90,16 dan pada uji one sample test diperoleh nilai sig. 0,000. Dengan demikian $0,000 \leq 0,005$ maka dapat dilihat bahwa nilai dari hipotesis *post-tes* berada pada kategori tinggi.

Hipotesis III

Dari hasil uji hipotesis *pre test-post test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Paired Sample Statistics dari hasil uji tes pre-tes dan post-test sebelum dan sesudah penerapan media gambar *flash card*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretes	46.29	31	5.912	1.062
	Postes	90.16	31	6.644	1.193

Paired Samples Correlations					
			N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretes & Postes		31	.101	.590

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai r 1	Pretes – Postes	- 43.871	8.437	1.515	-46.966	-40.776	-28.951	30	.000

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada uji *paired sample test* diperoleh bawah nilai sig. 0,000. Dengan demikian sig. $0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan penguasaan mufradat siswa setelah diterapkan media gambar flash card dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar flash card dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah pemberian *pre-test* kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman dan penguasaan *mufradāt* sebelum penerapan media gambar *flash card*. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan atau treatment dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar *flash card*. Setelah mengetahui hasil *pre-test*, peneliti melanjutkan dengan memberikan perlakuan yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, tahap terakhir yang dilakukan adalah pemberian *post-test* untuk mengukur peningkatan penguasaan mufradat siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar *flash card*.

1. Penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang sebelum penerapan media gambar flash card

Sebelum peneliti membahas mengenai pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan bahwa model ataupun metode dalam suatu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dengan tujuan untuk menunjang suatu kemajuan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat jika suatu metode yang digunakan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan peserta didik maka kemungkinan besar metode tersebut merupakan metode yang kurang tepat untuk

diterapkan pada peserta didik di kelas tersebut. Metode adalah penerapan praktis dari suatu pendekatan, dan mencakup berbagai prosedur dan teknik.⁴⁵

Permasalahan yang dialami oleh peserta didik secara mentalitas peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit sehingga kondisi kelas yang terkadang tidak mendukung dalam proses belajar mengajar seperti halnya peserta didik kurang fokus mengikuti pembelajaran, kurang tertarik, dan merasa bosan dalam belajarnya ada efeknya peserta didik mudah lupa *mufradat* atau kosa kata yang telah dipelajari sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan sehingga dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif, variatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Oleh karena itu kemampuan pendidik dalam memahami apa yang dibutuhkan peserta didik dalam metode pembelajarannya sangat dibutuhkan selain itu keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak lepas dari peran pengajar dalam menggunakan media karena media dapat menambah wawasan memudahkan untuk menyampaikan informasi dan mendukung dalam proses pembelajaran. Indikator-indikator penguasaan mufradat dimana, siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik, siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali mufradat dengan baik dan benar, siswa mampu menggunakan mufradat dalam jumlah (kalimat) dengan baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Macam macam media yaitu media auditif (suara), media visual (mengandalkan indra penglihatan), Media Audio visual (memiliki unsur suara dan unsur gambar).⁴⁶ Dengan demikian media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan

⁴⁵ H. Douglas Brown, "Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy," *Language* (Longman: San Fransisco State University, 2015).

⁴⁶ Muhammad Irwan dan Nur Asiza, *Everyone is a Teacher Here*, (Parepare: CV Kaffah Learning Center).

dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan selain itu dalam proses pembelajaran peran masing-masing media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan informasi agar mudah diterima peserta didik.

Adapun dalam penelitian ini, dimana menggunakan media gambar *flash card* penggunaan media gambar *flash card* secara umum media gambar adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang sebagai penyebar ide atau gagasan sehingga ide atau gagasan tersebut itu sampai kepada penerima dalam proses belajar mengajar penggunaan media menjadi sangat penting dalam mendukung proses penyampaian materi. akan diterapkan secara langsung kepada peserta didik karena dalam pelaksanaannya secara maksimal suasana dan lingkungan yang mendukung sehingga dalam proses belajar-mengajar terasa menyenangkan dan terasa kondusif. Sikap peserta didik yang sangat baik menunjukkan bahwa metode ini sangat cocok diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran.

Peserta didik tidak merasa bosan karena adanya aktivitas pembelajaran yang aktif dalam saling berkomunikasi bertanya jawab dengan menggunakan bahasa sasaran yaitu bahasa Arab. Maka dari itu, peserta didik dapat menunjukkan respond yang baik untuk menunjukkan bahwasannya media yang diterapkan selama pembelajaran sangat cocok untuk menstimulus peserta didik untuk meningkatkan penguasaan mufradat mereka.

Penggunaan media dalam hal ini merupakan sesuatu yang dasar dan penting dibandingkan dengan yang lain-lain dalam proses menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karenanya, ketika metode atau strategi yang digunakan kurang berhasil dalam menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran adakalanya pendekatan yang digunakan kurang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti memberikan *pre-test* melalui *pre-test*, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum diterapkannya media gambar *flash card* dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari *pre-test* ini akan menjadi acuan untuk mengetahui bahwa apakah terdapat perubahan yang terjadi setelah *treatment* diberikan, sehingga dapat terlihat seberapa besar pengaruh media gambar *flash card* terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

Pre-test ini menjadi acuan penting untuk merancang perlakuan yang lebih tepat, yaitu dengan menerapkan media gambar *flash card* upaya untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian bahwa dengan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik akan lebih mudah.⁴⁷ Adanya Penerapan media Pembelajaran yang sesuai dengan karakter, maka peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu media alternatif yang sangat efektif dan efisien dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kosa kata adalah dengan menggunakan media visual yaitu kartu bergambar *flash card*.⁴⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre-test*, penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum penerapan media gambar *flash card* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* yang menunjukkan rata-rata peserta didik mendapatkan nilai sebesar 46,29 Adapun skor kategori cukup diperoleh 22 orang dan yang termasuk kategori kurang peroleh 9 Nilai rata-rata yang rendah pada *pre-test* ini mengindikasikan bahwa pemahaman peserta didik terhad media pembelajaran yang

⁴⁷Hisyam Zaini, *Starategi Pembelajaran aktif* (Yogyakarta : Pustaka Insan Media, 2018).

⁴⁸Dina Idriana, *Ragam Alat bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

lebih efektif untuk membantu mereka meningkatkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab.

2. Penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang setelah penerapan media gambar *flash card*

Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah, yaitu bahwa penguasaan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan media gambar *flash card* masih tergolong rendah. Salah satu media alternatif yang sangat efektif dan efisien dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kosa kata adalah dengan menggunakan media visual yaitu kartu bergambar *flash card*.⁴⁹

Flash card adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat didalamnya gambar dan kata, dimana dengan menggunakan media ini lebih mudah diingat, dapat memusatkan perhatian peserta didik, menyenangkan dan memberikan pesan yang dapat mudah diterima serta menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses belajarnya. Apabila media ini dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab maka seluruh bentuk komunikasi serta peralatan yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab untuk memenuhi tujuan dari pembelajaran.⁵⁰

Kelebihan media gambar *flash card* sebagai berikut mudah dibawa, dengan ukuran yang tidak terlalu besar media *flash card* dapat disimpan di tempat mana saja. Praktis, guru tidak harus memiliki keahlian khusus untuk menggunakannya. Mudah diingat, pesan disajikan singkat dan mudah dipahami. Menyenangkan, dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakaiannya karena biasa digunakan untuk

⁴⁹Dina Idriana, *Ragam Alat bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 5.

⁵⁰Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Lantanida* Vol 4 (2017).

permainan mislanya untuk beradu kecepatan menemukan pasangan media *flash card* sesuai gambar dan tulisan. Dapat lebih memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan. Dapat dipakai berulang-ulang. Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan dilibatkan pada saat penyajiannya.⁵¹

Mufradat merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi adapun tujuannya yaitu memperkenalkan kosa kata baru kepada peserta didik, melatih peserta didik untuk dapat melafalkan kosa kata itu dengan baik dan benar, memahami makna *mufradat* (kosa kata) baik dan mampu menggunakan *mufradat* (kosa kata) baik secara lisan (berbicara) maupun tulisan sesuai dengan konteksnya yang benar.⁵²

langkah-langkah pembelajaran mufradat yaitu pertama *maharah al-istima'* atau mendengarkan kata keterampilan istima' diarahkan pada keterampilan menyimak, mendengar merupakan keterampilan pertama yang dilakukan oleh seorang dalam belajar berbahasa. Kedua *maharah al-kalam* atau mengucapkan kata, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing.

Ketiga *maharah al-qira'ah* atau membaca kata keterampilan membaca lebih akurat daripada keterampilan menyimak. Seseorang yang sedang belajar keterampilan

⁵¹Rudi Susilana dan Cepi Riyana, "Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian" jurnal Indonesia Gender and Society Journal, Vol 1(2020).

⁵²Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Prees, 2017).

membaca bisa mendapatkan pembelajaran dari majalah, buku, dan surat kabar berbahasa Arab. Dengan demikian pembelajar akan memperoleh tambahan kosa kata dan bentuk tata bahasa dalam jumlah banyak yang bermanfaat untuk berinteraksi secara komunikatif. Keempat *maharah al-kitabah* atau menulis kata keterampilan menulis merupakan keterampilan penting dalam bahasa Arab. Dengan menulis ini akan sangat memudahkan atau membantu peserta didik

Adapun treatment yang dilakukan pertemuan pertama menerapkan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab guru mulai memperkenalkan materi ajar dengan menggunakan media gambar *flash card* dalam pembelajaran berkaitan dengan materi jam dan mulai berinteraksi dengan peserta didik. guru memperlihatkan media tersebut di depan kelas sambil menjelaskan materi mufradat yang berkaitan dengan jam.

Kemudian pada pertemuan kedua dimana guru mengulang materi yang pernah di pelajari sebelumnya dan sesudah itu melanjutkan kembali materi berikutnya dengan memperlihatkan media gambar *flash card* dan menyebutkan mufradat yang ada pada media tersebut dan peserta didik mengikuti serta menulis mufradat yang ada di papan tulis.

Pertemuan terakhir yang dilakukan adalah peneliti menjelaskan mufradat yang berkaitan dengan materi jam, kemudian memberikan tugas mencocokkan atau menyesuaikan kalimat yang ada di papan tulis sesuai dengan gambar yang ada di media *flash card*. Terakhir peneliti memberikan kesimpulan selama proses pembelajaran berlangsung sekaligus memberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terlihat bahwa kemampuan awal peserta didik, yang diukur melalui *pre-test*, menunjukkan nilai kurang, namun setelah dilakukan tiga kali pertemuan dengan penerapan media gambar flash card, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai peserta didik masuk dalam kategori “sangat baik”. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan yang jelas dalam penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah penggunaan media gambar flash card diterapkan.

Setelah dilakukan perlakuan (treatment) kepada peserta didik dengan menerapkan media gambar flash card dan menghasilkan nilai rata-rata 90,16 dan dibandingkan dengan nilai *pre-test* hanya menghasilkan rata-rata 46,29. Maka dari itu dilihat dari perbandingan antara nilai hasil *pre-test* dan *post-test* ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk lebih mengasah kemampuan penguasaan bahasa arab.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar flash card berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik. Efektivitas dapat dilihat dari standar mutu pendidikan yang biasanya diukur dari hasil pencapaian dan hasil tujuan yang dikehendaki, guna menunjang proses pembelajaran. Efektivitas penggunaan media gambar *flash card* pada dasarnya menunjukkan taraf tercapainya hasil, artinya menekankan pada hasil yang ingin dicapai.⁵³

Oleh karena itu, tujuannya untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai *mufradāt* dan menghindari rasa bosan dan kurang fokusnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran penting bagi pendidik untuk mencari variasi dan strategi

⁵³ ⁵³ Ilham dan Dewi Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Papua* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022).

pembelajaran yang menyenangkan, seperti penerapan media gambar *flash card* dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Media gambar *flash card* juga merupakan salah satu media alternatif yang menarik sebagai sumber belajar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Penerapan media gambar flash card dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang

Penerapan media gambar flash card terbukti dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan. Dilihat pada tabel paired sample test. Pada *uji paired sample test* diperoleh nilai sig. 0,000. Dengan hasil nilai menunjukkan sig. $0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil pre-test dan post-test mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini tentunya dapat menunjukkan bahwa dengan diterapkannya media gambar *flash card* dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa media gambar *flash card* efektif dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa. kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng rappang, hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan media gambar *flash card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Negeri 1 Sidenreng rappang, hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan media gambar *flash card* efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab.

Setiap metode pembelajaran itu memiliki kelebihan dan kekurangan, maka untuk mendapatkan nilai sempurna dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran sebesar 100% maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran baik, menarik sehingga mudah dipahami. Dengan menggunakan media ini, materi yang biasanya dianggap

sulit dipahami dan diingat, seperti halnya dengan kosa kata, dapat dilakukan dengan mengajarkan bahasa arab dengan menggunakan media gambar flash card. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar flash card ini merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi yang mudah diingat sehingga menarik minat dan perhatian peserta didik dalam proses belajarnya.

Sehingga membantu memahami dan mengingat informasi dengan lebih efektif. Penggunaan media gambar flash card dapat memberikan pengalaman belajar menjadi efektif dan menyenangkan, yang tidak hanya menghidupkan suasana, tetapi juga cenderung reaktif sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi kreativitasnya merangsang keterlibatan aktif peserta didik dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa.

Selain itu, peserta didik untuk lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik selama proses belajar dengan menggunakan metode ini, yang menunjukkan bahwa mereka termotivasi untuk terus belajar peserta didik dapat dengan mudah mengingat informasi dengan lebih baik dan dengan lebih mudah mengaplikasikannya, sebagaimana terbukti dalam hasil *post-test* yang lebih baik.

Hal ini didorong oleh pendekatan yang kreatif dan interaktif, yang menciptakan suasana yang menyenangkan dan positif dalam kelas. Aktivitas ini juga terbukti efektif dalam menciptakan aktivitas belajar yang bermakna, di mana peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga merasakan kepuasan emosional dari pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan berpartisipasi aktif dalam

aktivitas yang menyenangkan, peserta didik dapat mengingat informasi dengan lebih baik dan dengan lebih mudah mengaplikasikannya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang Efektivitas Penggunaan Media Gambar *Flash Card* dalam Meningkatkan Penguasaan mufradāt Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik sebelum menggunakan media gambar *flash card* menunjukkan bahwa hasil pemberian *pre-test* sebagai berikut: kategori kurang sebanyak 9 orang dan kategori cukup 22 orang atau kategori baik dan sangat baik tidak ada atau 0. Dari hasil rata-rata *pre-test* diperoleh nilai 46,29 sehingga dapat disimpulkan bahwa *mufradāt* peserta siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang sebelum diterapkan penggunaan media gambar *flash card* berada pada kategori rendah.
2. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah menggunakan media gambar *flash card* menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 26 orang dan kategori baik sebanyak 5 orang. Dari hasil rata-rata *post-test* diperoleh nilai 90,16, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan *mufradāt* siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang setelah diterapkan penggunaan media gambar *flash card* berada pada kategori tinggi.
3. Penerapan media gambar *flash card* meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang terbukti efektif, karena

terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis tersebut diterima.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini dan berdasarkan sumber jurnal, dapat diketahui bahwa penerapan media gambar *flash card* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang itu efektif digunakan, oleh karena itu penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru di lingkungan MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang Guru diharapkan untuk secara aktif mengimplementasikan media gambar *flash card* dalam proses pembelajaran *mufradāt*. Dengan menggunakan media gambar sebagai bagian dari strategi pengajaran, guru dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar bahasa, serta memperkuat ingatan mereka terhadap *mufradāt* yang diajarkan. Memberikan umpan balik yang positif seperti, memberikan pujian atau penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam penguasaan *mufradāt* melalui media gambar *flash card*. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan memperkuat motivasi mereka untuk terus belajar.

2. Bagi Madrasah

Madrasah atau sekolah sebagai wadah sebaiknya menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media gambar *flash card*. Madrasah memberikan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan

keterampilan mereka dalam mengintegrasikan media gambar *flash card* dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif terlibat dalam setiap sesi pembelajaran yang menggunakan media gambar *flash card*. Dengan berpartisipasi penuh, peserta didik tidak hanya memperkuat penguasaan *mufradāt* tetapi juga memperoleh manfaat dari pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Peserta didik secara teratur mengulang materi yang diajarkan dengan media gambar *flash card*, baik secara individu maupun dalam kelompok. Pengulangan ini akan membantu memperkuat penguasaan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap *mufradāt*. Peserta didik perlu menjaga semangat dan motivasi belajar dengan tetap berpikiran positif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Asnita. "Media Gambar Dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab Gowa,"2p015.

Al-Khuli, Muhammad Ali *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.

Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta, 2013.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Asiza, Nur dan Muhammad Irwan. *Everyone is a Teacher Here*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019.

Al-Khuli, Muhammad Ali *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.

Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta, 2013.

Bundiana, Nia dan Putri Kumala Dewi. *Media Pembelajaran Bahasa Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Pengoptimalan Pemebelajaran*. Malang: UB Press, 2018.

Brown, Douglas "Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy." *Language* Longman: San Fransisco State University, 2013.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. VI. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015.

Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2014.

Fikri, *et. al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press, 2023.

- Fitriani, Elly. Monograf Media Flash Card Baca Kata Digital Untuk Anak Usia Dini. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Haq, Jabil."Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI Kanang Kab. Polman." 2020.
- Hikmawati," Penerapan Media Flash Card dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Doggala" IAIN Palu, 2020.
- Hadade, Hasyim. Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Aplikasi Teori Belajar Dan Aplikasinya. I. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." 4 2016.
- Hidayat, Anwar. *Jurnal Statistika Uji Homogenitas dan Uji Normalitas*. Vol.7 No.1.2020.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Idriana, Dina. *Ragam Alat bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kokasih, A dan R. Angkowo."Optimalisasi Media Pembelajaran." *Juornal Lantanida* Vol 4 (2016).
- Muhammad Ali Al-Khuly. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Royyan Press, 2016.
- Muthmainnah. *Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab novatif*. Malang: UIN Press, 2011.
- Norlaila, *et al*. Students' Difficulties In Arabic: A Study Of The Background Of Students Arabic Language Education. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 2025.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Qomaruddin, Ahmad "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 2017.

- Ramli, Kaharuddin. *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*. Makassar: Lembah Harapan Press, 2014.
- Riyana, Cepi dan Susilana. "Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima", jurnal Indonesia Gender and Society Journal, Vol 1(2009).
- Suwandi, dan Basrowo. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Omiba, 2014.
- Syaifullah, Muhammad. "Pembelajaran kooperatif tipe Make a Match dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab santri TPA al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat." 2016.
- Sekarini, Wining. "Penggunaan Media Flas Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarama." 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. XI. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Sukriani. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI Kampung Baru Parepare." 2020.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta:Remaja Rosdakarya, 2016.
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI Metode Aplikasi Inovatif Berbasis ICT*. Surabaya: PMN, 2011.
- Yunita, Dewi Indri dan Ilham. *Efektivitas Kebijakan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- Yuswanti. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada S Di Kelas IV SD PT. Lestari Teladan Kabupaten Doggala." 2014.
- Wiratna, Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Zulhanan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Zaini, Hisyam. *Starategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2018.



Lampiran 1. Surat Penetapan Pembimbing

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 109 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
Menimbang :	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat :	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan :	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
Menetapkan :	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu :	Menunjuk saudara; 1. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. 2. Muhammad Irwan, M.Pd.I. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Irma NIM : 18.1200.024 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Gambar <i>Flash Card</i> dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Sidrap
Kedua :	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga :	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat :	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan di : Parepare Pada Tanggal : 10 Januari 2022  	

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4168/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2024

20 November 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : I R M A
Tempat/Tgl. Lahir : BARANTI SIDRAP, 07 Pebruari 2000
NIM : 18.1200.024
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : XIII (Tiga Belas)
Alamat : PASSENO, BARANTI, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 SIDENRENG RAPPANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 November 2024 sampai dengan tanggal 20 Desember 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : 448/IP/DPMPTSP/12/2024

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **IRMA** Tanggal **04-12-2024**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B-4168/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/20** Tanggal **20-11-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : IRMA
ALAMAT : PASSENO, BARANTI, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
JUDUL PENELITIAN : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT SISWA KELAS VIII MTs. NEGERI 1 SIDENRENG RAPPANG

LOKASI PENELITIAN : MTs. NEGERI 1 SIDENRENG RAPPANG

JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF
LAMA PENELITIAN : 20 November 2024 s.d 20 Desember 2024

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 04-12-2024



Biaya : Rp. 0,00

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 Surat Keterangan selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Poros Pinrang No. 1A Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Telepon (0421) 3683897 Kotak Pos 91652
Email : admin@mtsn1sidrap.sch.id Website: www.mtsn-1sidrap.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 849 /MTs.21.18.0001/TL.00/11/2024

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa tahap akhir penyelesaian studi dilingkup Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka saya yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Muh. Nasir, S.Pd., M.Pd.I.
NIP : 196901162005011004
Instansi : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang

Dengan ini menerangkan bahwa

- Nama Mahasiswa : Irma
- NIM : 18.1200.024
- Institusi : Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
- Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : "Efektifitas penggunaan media gambar flas card dalam meningkatkan penguasaan Mufradat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang"
- Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang

Sesuai dengan judul penelitian di atas, maka Kami tidak merasa keberatan apabila mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan penelitian selama 1 bulan di Instansi kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Baranti, 20 November 2024



Muh. Nasir, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196901162005011004

Lampiran 5 . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs N 1 Sidenreng Rappang

Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII /Ganjil

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit , Pertemuan I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyukur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujud dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengetahui makna mufrodat tentang ad-dhomir

D. Materi

السَّاعَةُ (jam)

E. Metode, media dan sumber belajar

- a. Media : Flash Card
- b. Sumber belajar : Buku Bahasa Arab kelas VIII
- c. Alat/bahan : spidol, pulpen, dan papan tulis.

Tahap Pembelajaran	Rincian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Mengucapkan salam kemudian memulai pembelajaran dengan melakukan doa bersama - Absensi peserta didik - Memotivasi peserta didik - Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	5 Menit
Inti	Mengamati - Peserta didik mengamati penjelasan pendidik - Pendidik menyampaikan materi Menanya - Menanyakan arti dari yang di ucapkan - Menanyakan mufradat yang sesuai dengan gambar Mengeksplorasi/Eksperimen - Pendidik menerapkan pembelajaran media gambar menggunakan <i>flash card</i> tentang materi jam kepada peserta didik Menyimpulkan - Pendidik memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mencocokkan gambar jam dengan mengungkapkan arti dari mufradat yang telah dipelajari. - Pendidik memberikan kesimpulan	120 Menit
Penutup	- Menyampaikan sub pokok materi selanjutnya - Pendidik menutup dengan doa dan salam	5 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs N 1 Sidenreng Rappang

Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII /Ganjil

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit , Pertemuan II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyukur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengetahui makna mufrodat tentang ad-dhomir

D. Materi

السَّاعَةُ (jam)

E. Metode, media dan sumber belajar

- a. Media : Flash Card
- b. Sumber belajar : Buku Bahasa Arab kelas VIII
- c. Alat/bahan : spidol, pulpen, dan papan tulis.

Tahap Pembelajaran	Rincian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Mengucapkan salam kemudian memulai pembelajaran dengan melakukan doa bersama - Absensi peserta didik - Memotivasi peserta didik - Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	5 Menit
Inti	Mengamati - Peserta didik mengamati penjelasan pendidik - Pendidik menyampaikan materi Menanya - Menanyakan kembali materi yang telah dipelajari - Pendidik beserta peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kosakata tentang jam. Mengeksplorasi/Eksperimen - Pendidik menerapkan pembelajaran media gambar menggunakan <i>flash card</i> tentang materi jam kepada peserta didik - Peserta didik mengulangi apa yang telah diucapkan pendidik. - Peserta didik akan menyebutkan mufradatya sesuai gambar yang ada di media flash card. - Pendidik menulis mufradat beserta dengan maknanya di papan tulis kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis di buku masing-masing. Menyimpulkan - Pendidik memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk	120 Menit

	mencocokkan gambar jam dengan mengungkapkan arti dari mufradat yang telah dipelajari. - Pendidik memberikan kesimpulan	
Penutup	- Menyampaikan sub pokok materi selanjutnya - Pendidik menutup dengan doa dan salam	5 menit



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs N 1 Sidenreng Rappang

Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII /Ganjil

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit , Pertemuan III

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyukur kepada Allah swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengetahui makna mufrodad tentang ad-dhomir

D. Materi

السَّاعَةُ (jam)

E. Metode, media dan sumber belajar

- a. Media : Flash Card
- b. Sumber belajar : Buku Bahasa Arab kelas VIII

Tahap Pembelajaran	Rincian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Mengucapkan salam kemudian memulai pembelajaran dengan melakukan doa bersama - Absensi peserta didik - Memotivasi peserta didik - Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	5 Menit
Inti	Mengamati - Peserta didik mengamati penjelasan pendidik - Pendidik menyampaikan materi Menanya - Menanyakan arti dari yang diucapkan - Menanyakan kosa kata dan mencocokkan kalimat yang tepat dengan gambar yang ada pada media <i>flash card</i>. Mengeksplorasi/Eksperimen - Pendidik membagi siswa kedalam beberapa kelompok - Setiap kelompok mencocokkan gambar dengan kalimat yang sesuai. - Kemudian setiap kelompok diminta mencocokkan mufaradat tentang jam dengan kalimat yang ada di papan tulis. Menyimpulkan - Pendidik memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan mufaradat tentang jam dengan mengungkapkan arti dari gambar jam sesuai dengan kalimat yang ada di papan tulis yang telah dipelajari.	120 Menit

	- Pendidik memberikan kesimpulan hasil dari materi jam	
Penutup	- Menyampaikan sub pokok materi selanjutnya - Pendidik menutup dengan doa dan salam	5 menit

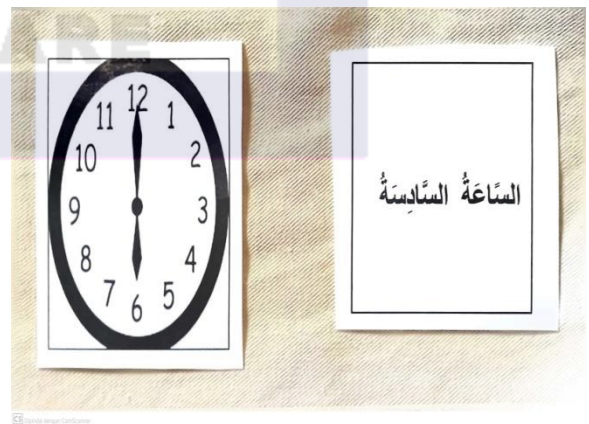
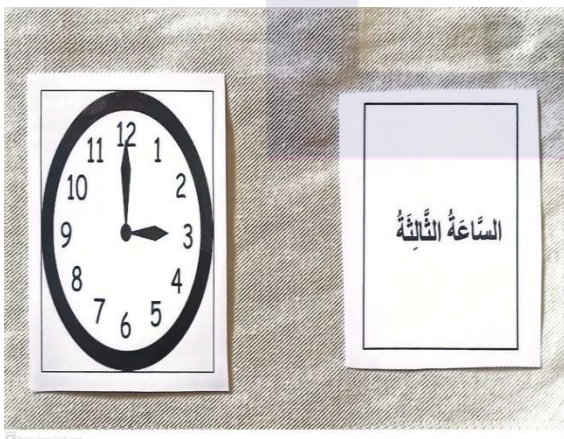
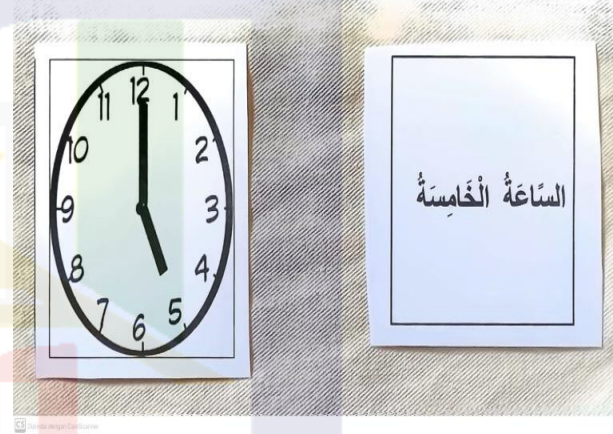
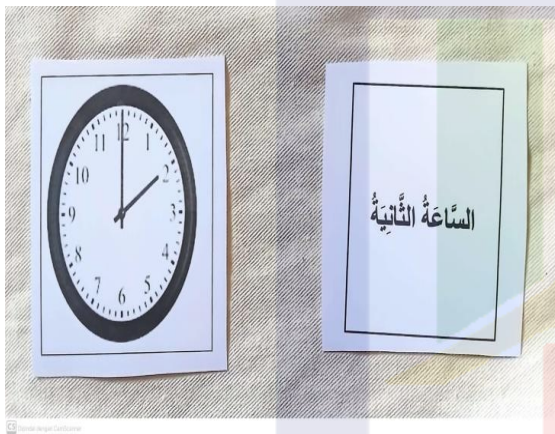
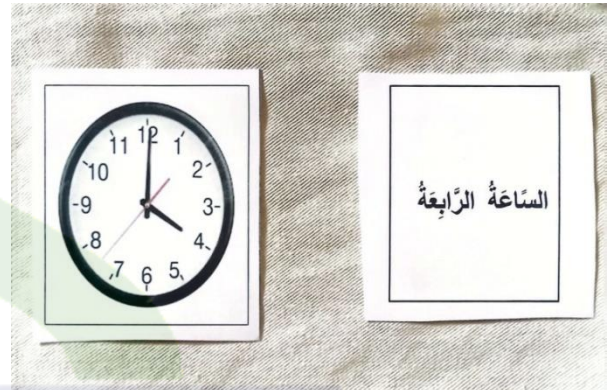
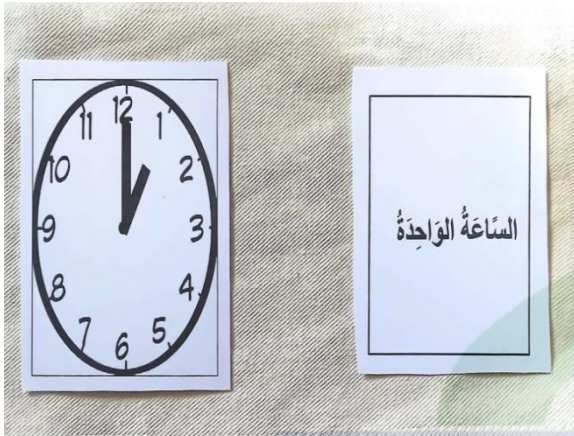
Mengetahui,

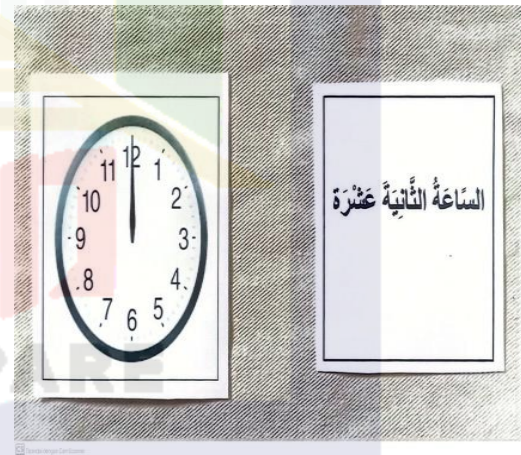
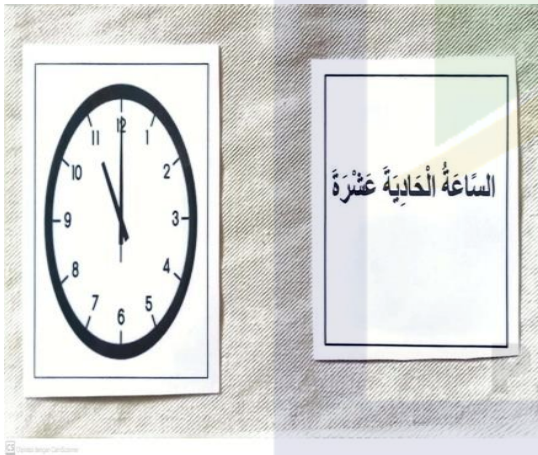
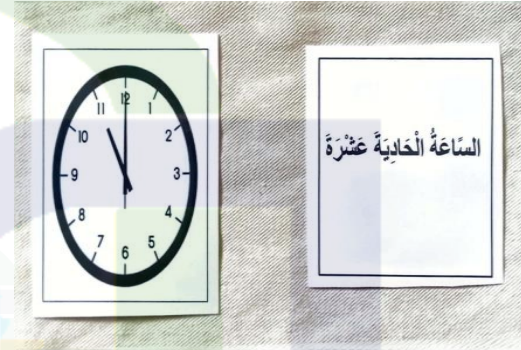
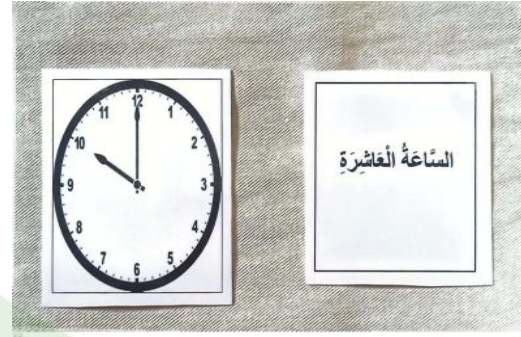
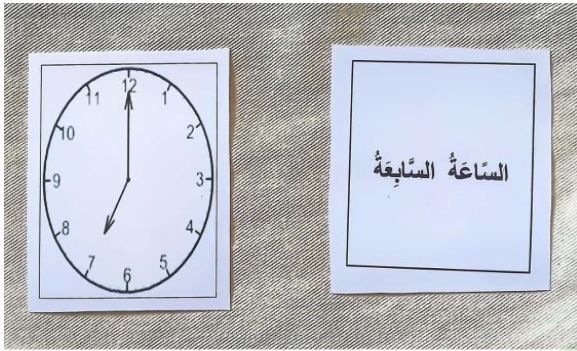
Irma

18.1200.024



Media Gambar Flash Card Materi Jam





Lampiran 6 Instrumen Penelitian

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp.(0421)21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : IRMA
NIM : 18.1200.024
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA
GAMBAR *FLASH CARD* DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADAT*
SISWA KELAS VIII MTs. NEGERI 1 SIDENRENG
RAPPANG

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. NIS :
- c. Kelas :

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
- b. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama.

I. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pertanyaan di bawah ini!

1.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ
- b. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ
- c. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ

2.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
- b. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- c. السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
- d. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ

3. السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ arti dari kata yang bergaris bawah adalah...?

- a. Jam 1
- b. Jam 4
- c. Jam 9
- d. Jam 8

4



Gambar diatas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- b. السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ عَشْرَةَ
- c. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ
- d. السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ عَشْرَةَ

5.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ

- b. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
- c. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
- d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ

6.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ
- b. السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
- c. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
- d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ

7.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ

- b. السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ
- c. السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ
- d. السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ

8. السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ عَشْرَةَ arti dari kata yang bergaris bawah adalah...?

- a. Jam 12
- b. Jam 11
- c. Jam 8
- d. Jam 7

9. Perhatikan kalimat acak berikut

- (1) أَذْهَبُ إِلَى
- (2) فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ
- (3) الْمَدْرَسَةِ

Urutan kalimat yang benar adalah....?

- a. 1-3-2
- b. 2-3-1
- c. 3-2-1
- d. 2-1-3

10. Perhatikan kalimat acak berikut

- (1) الْعَاشِرَةُ
- (2) لَيْلًا
- (3) السَّاعَةُ

Urutan kalimat yang benar adalah...?

- a. 1-2-3
- b. 2-3-1
- c. 3-1-2
- d. 3-2-1

11. Perhatikan kalimat berikut

- (1) أَطَالُ
- (2) الدُّرُوسَ
- (3) سَاعَةً وَنِصْفًا

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

- a. 3-2-1
- b. 2-3-1
- c. 1-2-3
- d. 2-1-3

12. Perhatikan kalimat berikut

- (1) فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ
- (2) أَصَلَّى الضُّحَى
- (3) صَبَاحًا

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

- a. 2-1-3
- b. 1-2-3
- c. 3-2-1
- d. 1-3-2

13. Perhatikan kalimat berikut

(1) يَغْتَسِلُ

(2) صَبَّاحًا

(3) فِي السَّابِعَةِ

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

a. 3-2-1

b. 2-1-3

c. 2-3-1

d. 1-3-2

14. Perhatikan kalimat berikut

(1) نَقُومُ

(2) مِنَ النَّوْمِ

(3) فِي الرَّابِعَةِ

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

a. 1-2-3

b. 2-3-1

c. 3-2-1

d. 1-3-2

15. Perhatikan kalimat berikut

(1) فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ

(2) مِنَ الْمَدْرَسَةِ

(3) نَرْجِعُ

Urutan yang tepat adalah....?

a. 1-2-3

- b. 2-3-1
c. 3-2-1
d. 3-1-2
16. أَنَا أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ فِي السَّاعَةِ.....
- a. الْوَاحِدَةِ
b. الثَّانِيَةِ
c. التَّاسِعَةِ
d. السَّادِسَةِ
17. أَصَلِّي الضُّحَى فِي السَّاعَةِ.....صَبَاحًا
- a. الثَّامِنَةِ
b. الْوَاحِدَةِ
c. الرَّابِعَةِ
d. الثَّالِثَةِ
18. أَنْتِ تَسْتَيْقِظِينَ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ.....صَبَاحًا
- a. الثَّانِيَةِ
b. الثَّالِثَةِ
c. التَّاسِعَةِ
d. الْخَامِسَةِ
19. نَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ.....نَهَارًا
- a. الْعَاشِرَةِ
b. السَّابِعَةِ
c. السَّادِسَةِ
d. الْوَاحِدَةِ

20. الْمُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ الْعِشَاءَ فِي السَّاعَةِ.....لَيْلًا

a. الثَّامِنَةِ

b. السَّادِسَةِ

c. السَّابِعَةِ

d. الْوَاحِدَةِ



Hasil Pre-Test Siswa

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp.(0421)21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA	: IRMA
NIM	: 18.1200.024
FAKULTAS	: TARBIYAH
PRODI	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR <i>FLASH CARD</i> DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN <i>MUFRADAT</i> SISWA KELAS VIII MTs. NEGERI 1 SIDENRENG RAPPANG

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

1. IDENTITAS RESPONDEN

a. Nama : *Rayhan Majid*
b. NIS :
c. Kelas : *VIII A*

2. PETUNJUK PENGISIAN

a. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
b. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama.

I. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pertanyaan di bawah ini!

1.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ
- ☒ b. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ
- c. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ

2.



Gambar di atas menunjukkan jam...?

- ☒ a. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
- b. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- c. السَّاعَةُ الْغَاشِرَةُ
- d. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ

3. السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ arti dari kata yang bergaris bawah adalah...?

- a. Jam 1
- ☒ b. Jam 4
- c. Jam 9
- d. Jam 8

4



Gambar diatas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- b. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ
- ☒ c. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ عَشْرَةَ
- d. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ

5



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ

- b. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
- c. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
- d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ

6.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ
- b. السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
- c. ☒ السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
- d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ

7.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. ☒ السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
- b. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ

- c. السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ
- d. السَّاعَةُ الْغَاشِرَةُ

8. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةٌ arti dari kata yang bergaris bawah adalah...?

- a. Jam 12
- b. Jam 11
- c. Jam 8
- d. Jam 7

9. Perhatikan kalimat acak berikut

- (1) أَذْهَبْ إِلَى
- (2) فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ
- (3) الْمَدْرَسَةِ

Urutan kalimat yang benar adalah....?

- a. 1-3-2
- b. 2-3-1
- c. 3-2-1
- d. 2-1-3

10. Perhatikan kalimat acak berikut

- (1) الْغَاشِرَةُ
- (2) لَيْلًا
- (3) السَّاعَةُ

Urutan kalimat yang benar adalah...?

- a. 1-2-3

b. 2-3-1

☒ c. 3-1-2

d. 3-2-1

11. Perhatikan kalimat berikut

(1) أَطَالِجُ

(2) الدُّرُوسِ

(3) سَاعَةٌ وَبَصُفًا

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

☒ a. 3-2-1

b. 2-3-1

c. 1-2-3

d. 2-1-3

12. Perhatikan kalimat berikut

(1) فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ

(2) أَصْنَعِي الصُّخَى

(3) صَبَاخًا

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

a. 2-1-3

b. 1-2-3

☒ c. 3-2-1

d. 1-3-2

13. Perhatikan kalimat berikut

- (1) يُغْتَسِلُ
(2) صَبَاخًا
(3) فِي السَّاعَةِ

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

- a. 3-2-1
b. 2-1-3
c. 2-3-1
d. 1-3-2

14. Perhatikan kalimat berikut

- (1) نَقُومُ
(2) مِنَ النَّوْمِ
(3) فِي الرَّابِعَةِ

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

- a. 1-2-3
b. 2-3-1
c. 3-2-1
d. 1-3-2

15. Perhatikan kalimat berikut

- (1) فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ
(2) مِنَ الْمَدْرَسَةِ
(3) نَرْجِعُ

Urutan yang tepat adalah....?

- a. 1-2-3

b. 2-3-1

c. 3-2-1

d. 3-1-2

16. أَنَا أَتَاوَلُ الْفُطُورَ فِي السَّاعَةِ.....

a. الْوَاجِدَةِ

b. الثَّانِيَةِ

c. الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ

d. السَّادِسَةِ

17. أَصَلِّي الصُّحَى فِي السَّاعَةِ.....صَبَاحًا

a. الثَّامِنَةِ

b. الْوَاجِدَةِ

c. الرَّابِعَةِ

d. الثَّالِثَةِ

18. أَنْتِ تَسْتَيْطِئِينَ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ.....صَبَاحًا

a. الثَّانِيَةِ

b. الثَّالِثَةِ

c. الثَّاسِعَةِ

d. الْخَامِسَةِ

19. نَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ.....فَهَارًا

a. الْعَاشِرَةِ

b. السَّابِعَةِ

c. السَّادِسَةِ

d. الْوَاجِدَةِ

20. الْمُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ الْعِشَاءَ فِي السَّاعَةِ.....لَيْلًا

a. الثَّامِنَةِ

b. السَّادِسَةِ

c. السَّابِعَةِ

d. الْوَاحِدَةِ



Hasil Pos-Test Siswa

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp.(0421)21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA	: IRMA
NIM	: 18.1200.024
FAKULTAS	: TARBIYAH
PRODI	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR <i>FLASH CARD</i> DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN <i>MUFRADAT</i> SISWA KELAS VIII MTs. NEGERI 1 SIDENRENG RAPPANG

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

1. IDENTITAS RESPONDEN

a. Nama : *Rayhan Majid*
b. NIS :
c. Kelas : *VIII A*

2. PETUNJUK PENGISIAN

a. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
b. Bacalah soal di bawah ini dengan seksama.

I. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pertanyaan di bawah ini!

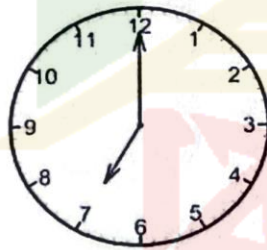
1.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ
- b. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ
- c. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ

2.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
- b. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- c. السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
- d. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ

3. السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ arti dari kata yang bergaris bawah adalah...?

- a. Jam 1
- b. Jam 4
- c. Jam 9
- (d.) Jam 8

4



Gambar diatas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ
- b. السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ عَشْرَةَ
- (c.) السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ عَشْرَةَ
- d. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ

5



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ

- b. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
 c. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
 d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ

6.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ
 b. السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
 c. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
 d. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ

7.



Gambar di atas menunjukkan jam....?

- a. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
 b. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ

- c. السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ
- d. السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ

8. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ arti dari kata yang bergaris bawah adalah...?

- a. Jam 12
- b. Jam 11
- c. Jam 8
- ☒ d. Jam 7

9. Perhatikan kalimat acak berikut

- (1) أَذْهَبُ إِلَى
- (2) فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ
- (3) الْمَدْرَسَةِ

Urutan kalimat yang benar adalah....?

- ☒ a. 1-3-2
- b. 2-3-1
- c. 3-2-1
- d. 2-1-3

10. Perhatikan kalimat acak berikut

- (1) الْعَاشِرَةُ
- (2) لَيْلًا
- (3) السَّاعَةُ

Urutan kalimat yang benar adalah...?

- a. 1-2-3

- b. 2-3-1
- ☒ c. 3-1-2
- d. 3-2-1

11. Perhatikan kalimat berikut

- (1) أَطْلَعُ
- (2) الدُّرُوسَ
- (3) سَاعَةً وَبَصُفًا

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

- a. 3-2-1
 - b. 2-3-1
 - ☒ c. 1-2-3
 - d. 2-1-3
12. Perhatikan kalimat berikut

- (1) فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ
- (2) أَصَلَّى الصُّحَى
- (3) صَبَاحًا

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

- ☒ a. 2-1-3
 - b. 1-2-3
 - c. 3-2-1
 - ~~d. 1-3-2~~
13. Perhatikan kalimat berikut

(1) يَغْتَسِلُ

(2) صَبَّاحًا

(3) فِي السَّاعَةِ

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

a. 3-2-1

b. 2-1-3

☒ c. 2-3-1

☐ d. 1-3-2

14. Perhatikan kalimat berikut

(1) نَقُومُ

(2) مِنَ النَّوْمِ

(3) فِي الرَّابِعَةِ

Urutan kalimat yang tepat adalah...?

☒ a. 1-2-3

b. 2-3-1

c. 3-2-1

d. 1-3-2

15. Perhatikan kalimat berikut

(1) فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ

(2) مِنَ الْمَدْرَسَةِ

(3) نَرْجِعُ

Urutan yang tepat adalah....?

a. 1-2-3

b. 2-3-1

c. 3-2-1

d. 3-1-2

16. أَنَا أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ فِي السَّاعَةِ.....

a. الْوَاحِدَةِ

b. الثَّانِيَةِ

c. الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ

d. السَّادِسَةِ

17. أَصَلِّي الصُّحَى فِي السَّاعَةِ.....صَبَاحًا

a. الثَّامِنَةِ

b. الْوَاحِدَةِ

c. الرَّابِعَةِ

d. الثَّلَاثَةِ

18. أَنْتِ تَسْتَيْقِظِينَ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ.....صَبَاحًا

a. الثَّانِيَةِ

b. الثَّلَاثَةِ

c. الثَّاسِعَةِ

d. الْخَامِسَةِ

19. نَزَجُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ.....نَهَارًا

a. الْعَاشِرَةِ

b. السَّابِعَةِ

c. السَّادِسَةِ

d. الْوَاحِدَةِ

20. الْمُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ الْعِشَاءَ فِي السَّاعَةِ..... لَيْلًا

a. الثَّامِنَةِ

b. السَّادِسَةِ

c. السَّابِعَةِ

d. الْوَاحِدَةِ



Lampiran 7 Tabulasi Data Pre Tes Siswa

NO	ITEM PERNYATAAN																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	50
2	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	45
3	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	0	5	5	0	0	0	40
4	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	35
5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	40
6	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	45
7	5	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	55
8	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	5	50
9	0	0	5	0	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	45
10	5	0	0	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	5	40
11	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	50
12	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	55
13	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	45
14	5	5	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	35
15	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	40
16	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	0	0	50
17	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	45
18	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	0	45
19	0	5	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	40
20	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	45
21	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	5	5	55
22	0	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	50
23	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	40
24	0	5	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	55
25	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	50
26	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	40
27	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	55
28	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	50
29	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	50
30	0	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	45

31	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	50
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Lampiran 8 Tabulasi Data Pos-Tes Siswa

NO	ITEM PERNYATAAN																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	90
2	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	90
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	95
6	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
7	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	85
8	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	90
10	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	90
11	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	80
12	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
14	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	85
15	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
17	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	80
20	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	85
21	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	95
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	85
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100

25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	80
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	90
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	95
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	80
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100

Lampiran 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.61006420
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.085
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 10 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	Based on Mean	.202	1	60	.654
	Based on Median	.265	1	60	.608
	Based on Median and with adjusted df	.265	1	59.535	.608
	Based on trimmed mean	.194	1	60	.661

Sumber: Data SPSS Versi 26

Lampiran 11 Uji Hipotesis**Uji Hipotesis Sebelum Penerapan Media Gambar *Flash Card***

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df			Lower	Upper
	Pretes	43.598	30	.000	46.290	44.12 48.46

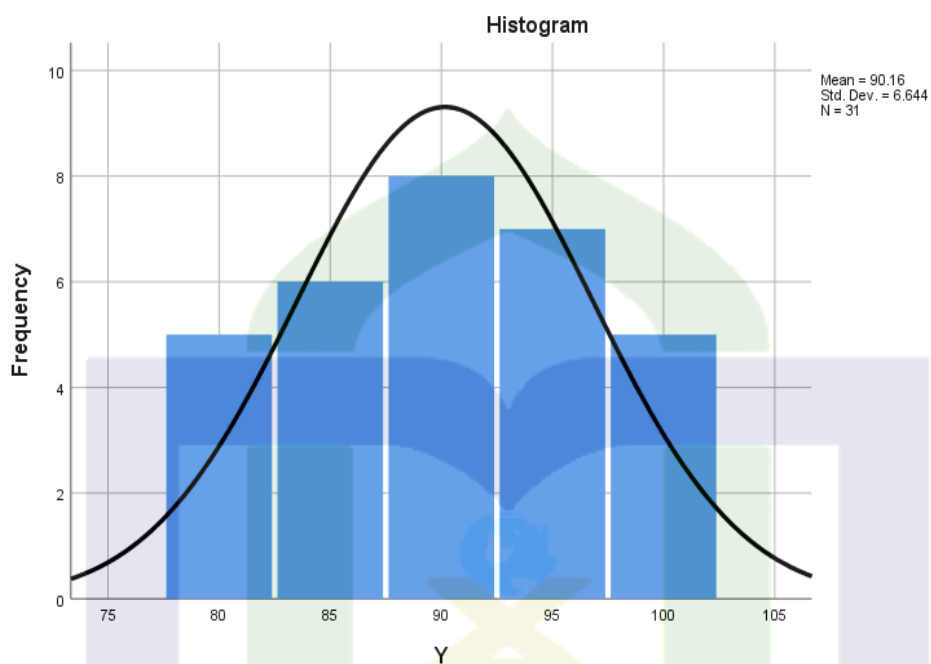
Uji Hipotesis Sesudah Penerapan Media Gambar *Flash Card*

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Postes	75.559	30	.000	90.161	87.72	92.60

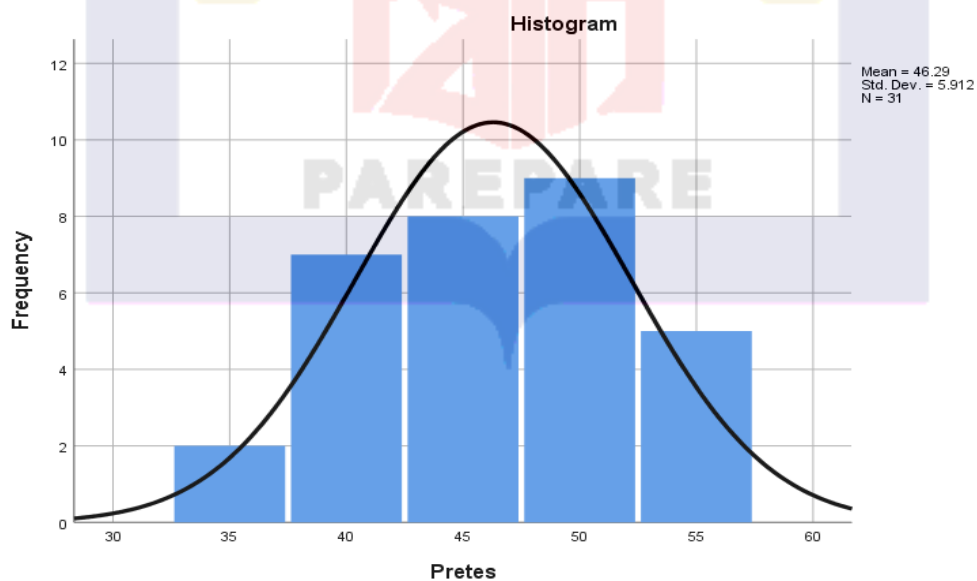
Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes – Postes	-43.871	8.437	1.515	-46.966	-40.776	-28.951	30	.000

Lampiran 12 Nilai dan Diagram Batang Pre-test



Lampiran 13 Nilai dan Diagram Batang Post-test



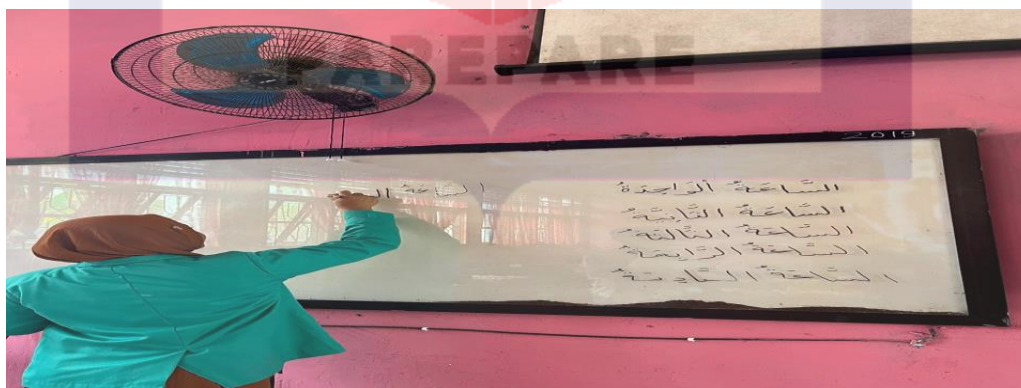
Lampiran 14 Dokumentasi



Pertemuan 1 Treatmen



Pertemuan 2 treatmen materi jam menggunakan media gambar flash card



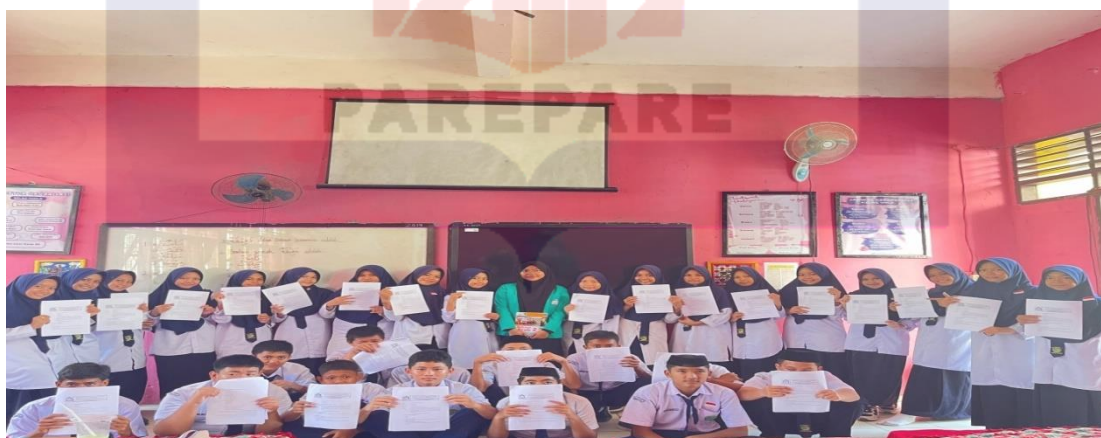
Pertemuan 3 treatment atau pemberian materi



Pemberian Tanya Jawab



Pemberian Post-tes kepada peserta didik



Sesudah treatment dilakukan

BIODATA PENULIS



Irma, lahir di Sidrap, tepatnya di Baranti 07 february 2000 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Syamsuddin dan Ibu Wahida. Pendidikan penulis ditempuh di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan yang dimulai dari Sekolah Dasar (SDN) 3 Passeno selama 6 tahun (2006-2012). Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Sidenreng Rappang selama 3 tahun lamanya (2012-2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sidrap selama 3 tahun lamanya (2015-2018). Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat sekolah menengah atas, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan strata I di IAIN Parepare pada tahun 2018 mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis menyusun skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Parepare. Penulis melakukan penelitian dengan judul Skripsi Efektivitas Penggunaan Media Gambar *Flash Card* Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII MTs. Negeri 1 Sidenreng Rappang.